

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAN YOGYAKARTA I

Jl. C. Simanjutak, No. 60, Yogyakarta

18 Juli – 15 September 2016

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Sriadi Setyawati, M.Si



DISUSUN OLEH :
ENDANG RETININGSIH
13405244011

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di MAN Yogyakarta I Tahun 2016, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Endang Retiningsih
NIM : 13405244011
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melakukan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta I mulai Hari Senin, 18 Juli 2016 sampai dengan Hari Kamis 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing PPL



Sriadi Setyawati, M.Si

NIP. 195401081983032001

Guru Pembimbing



Sary Sutarsih, S.Pd

NIP. 197801152006042004

Menyetujui

Plt. Kepala Madrasah

MAN Yogyakarta 1



Singgih Sampurno, SPd

NIP. 197706042006011004

Koordinator PPL

MAN Yogyakarta 1



Dra. Wahidatul M, M.Pd.

NIP. 196908071994032002

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, karunia dan cinta kasihnya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL yang dimula dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dengan baik dan lancar.

Pelaksanaan kegiatan PPL ini merupakan suatu bentuk implementasi ilmu-ilmu pendidikan untuk kemudian dapat dikembangkan melalui program-program PPL untuk mencapai suatu tujuan yang saling mendukung satu sama lain dalam sebuah komunitas sekolah atau lembaga yang meliputi guru, karyawan, siswa, Komite Sekolah, serta masyarakat lingkungan sekolah. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah dimiliki dalam pengelolaan komunitas tersebut yang mampu menciptakan sistem yang efektif dan efisien, misal dalam segi waktu ataupun dana.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program PPL 2016 di MAN Yogyakarta I kurang lebih dua bulan, pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Diharapkan tulisan pada laporan ini dapat memperkaya wawasan pembaca.

Dalam kegiatan PPL ini kami menyadari bahwa program kami tidak akan berjalan dengan lancar tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu, baik secara material dan spiritual. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan PPL yang telah penulis laksanakan.
2. Universitas Negeri Yogyakarta, Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP),
3. Ibu Sriadi Setyawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL, terimakasih sudah memberi bimbingan selama kami melaksanakan kegiatan PPL.
4. Drs. Suharto, selaku Kepala Madrasah yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta I.
5. Ibu Dra. Wahidatul M, M.Pd selaku koordinator PPL MAN Yogyakarta I.
6. Ibu Sary Sutarsih, S.Pd guru pembimbing PPL, terimakasih atas bimbingannya bagaimana menjadi guru yang baik selama melaksanakan PPL.
7. Bapak/Ibu Guru serta seluruh karyawan MAN Yogyakarta I,

8. Rekan-rekan tim PPL UNY, khususnya di MAN Yogyakarta I terimakasih atas kerjasamanya selama ini, terimakasih telah memberikan senyuman semangat dan tawa ceria pada penulis selama pelaksanaan PPL 2016.
9. Keluarga, yang selalu memberikan dukungan baik itu moral dan materiil, serta selalu memberikan motivasi agar PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar
10. Siswa-siswi MAN Yogyakarta I, terkhusus untuk kelas X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3 terima kasih atas perhatian, kerja sama dan sambutan baiknya, serta
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah memberikan doa, motivasi, dan bantuan dalam pelaksanaan PPL MAN Yogyakarta I

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak sekali kesalahan, kekeliruan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 15 September 2016
Penulis

Endang Retiningsih
13405244011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

ABSTRAK vi

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi..... 2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... 9

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 14

 A. Persiapan PPL 14

 B. Pelaksanaan Praktik Mengajar 17

 C. Analisis hasil dan Refleksi 21

 D. Refleksi 22

BAB III. PENUTUP 25

 A. Kesimpulan 25

 B. Saran..... 25

DAFTAR PUSTAKA 28

LAMPIRAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016/2017
MAN Yogyakarta I

Alamat: Jl. C. Simanjutak, No. 60, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta

Oleh:

Endang Retiningsih
13405244011

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti mahasiswa S1 bidang pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta setelah melalui pembelajaran *Micro Teaching*. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terkait proses pembelajaran yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Hal tersebut merupakan garis besar dari program PPL yang merupakan implementasi salah satu butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran.

Pelaksanaan PPL dilakukan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 bertempat di MAN Yogyakarta I. Dalam kegiatan PPL ini setiap mahasiswa melaksanakan program-program kegiatan pembelajaran dengan keterampilan yang dimiliki dan diperoleh selama berada di perguruan tinggi, serta didukung oleh kondisi lingkungan sekolah baik dari segi tenaga pengajar, kondisi siswa maupun sarana prasarannya.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran di sekolah, mahasiswa melakukan persiapan dengan mengikuti mata kuliah wajib lulus yaitu pengajaran mikro, pembekalan PPL dan observasi untuk memperoleh data dari sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka mahasiswa dapat merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama PPL. Beberapa program PPL yang direncanakan dan telah dilaksanakan yaitu konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi dengan dosen pembimbing PPL, membuat perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP), mencari bahan untuk mengajar, kegiatan pembelajaran, membuat lembar kerja siswa, membuat soal ulangan harian, mengoreksi lembar kerja siswa, mengoreksi ulangan harian, memasukkan nilai lembar kerja siswa, memasukkan nilai ujian/ulangan harian, pembuatan media pembelajaran, pembuatan administrasi guru dan pembuatan laporan PPL. Pada kegiatan PPL ini mahasiswa mengampu kegiatan pembelajaran Geografi di kelas X IIS 1,2,dan 3. Melalui PPL mahasiswa mendapatkan pengetahuan terpadu antara teori dengan praktik yang sangat bermanfaat. Selain pengalaman mengajar, mahasiswa juga memperoleh pengalaman yang berkaitan dengan berbagai tugas guru di sekolah.

Kata kunci: PPL, MAN Yogyakarta I, Geografi, Pengajaran, pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan dengan berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, membuat dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah (Tim LPPMP, 2014: 1).

Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. PPL berfungsi sebagai salah satu cara melatih keberanian dan mental mahasiswa di dalam maupun di luar kelas. Melalui PPL, mahasiswa dapat mendapatkan bekal untuk terjun ke dalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik. Selaian itu, mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, tanggung jawab, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi ke sekolah baik observasi pembelajaran di kelas maupun observasi lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjunan PPL yaitu sebelum tanggal 18 Juli 2016, tepatnya pada bulan Mei.

Kegiatan observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Univeritas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan.

A. ANALISIS SITUASI

Sejarah MAN Yogyakarta I

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta I berlokasi di Jalan. C. Simanjutak No.60 Yogyakarta, Telp. (0274) 513327. Perjalanan MAN Yogyakarta I dimulai pada tahun1950 ketika Departemen Agama mendirikan tiga sekolah SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) putra dan putri serta SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara *de facto*. SGHA inilah yang dalam perjalannya merupakan titik awal MAN Yogyakarta I. Pendirian tiga sekolah di lingkungan Departemen Agama ini secara *de jure* dengan Surat Penetapan Menteri Agama No. 7 Tanggal 5 Februari 1951. Sejarah singkat :

No	Tahun	Nama
1	1950/1951 - 1954	SGHA
2	1954 - 1978	PHIN
3	1978 - sekarang	MAN Yogyakarta I

Berubahnya PHIN menjadi MAN Yogyakarta I yang secara kejenjangan merupakan sekolah setingkat dengan SMA (Sekolah Menegah Atas). MAN sebagai sekolah yang sederajat dengan SMA secara kelembagaan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Surat Keputusan Nomor : 0489/U/1999 yang menyatakan bahwa MAN merupakan SMU berciri Agama Islam. Dengan dikeluarkannya SK Mendibud RI memberikan bukti nyata bahwa MAN Yogyakarta I dalam pembelajarannya menerapkan ketentuan dan ketetapan yang dijalankan oleh SMA pada umumnya dengan ciri khususnya Pendidikan Agama Islam mendapatkan prioritas yang lebih banyak dibanding dengan kurikulum yang diterapkan di lingkungan SMA.

Seiring dengan perjalanan waktu dan berbagai perubahan kurikulum nasional untuk tingkat pendidikan menengah (SMA), MAN Yogyakarta I tetap mampu menunjukkan jati dirinya sebagai sekolah Agama Islam setingkat SMA yang dikelola Departemen Agama. Di tengah-tengah persaingan yang kompetitif dengan SMA, MAN Yogyakarta I merupakan idola terhadap dunia pendidikan Islam, dengan siswa peserta didik kurang lebih 30 % berasal dari luar D.I. Yogyakarta terutama yang berbasis pesantren dan lingkungan Agama Islamnya berakar kuat seperti Demak, Kudus, Pantura dll. Lulusan MAN Yogyakarta I telah banyak yang berhasil melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan PTS (perguruan Tinggi Swasta) di dalam negeri ataupun di luar negeri seperti di Al Azhar (Mesir) dan Pakistan, Kuwait, dan lainnya.

Visi, Misi Sekolah

Dalam menggerakkan sendi-sendi kehidupannya, dan untuk mensukseskan pendidikan tentu MAN Yogyakarta I memiliki Visi dan Misi yang akan menjadi pegangan dan patokan pergerakannya.

a. Visi Sekolah

“Unggul, Ilmiah, Amaliyah, Ibadah dan Bertanggung jawab (ULIL ALBAB)”

b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah sehingga menjadi pedoman hidup.
- 2) Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 5) Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan non akademik
- 6) Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi
- 7) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan

c. Strategi untuk Mewujudkan Visi dan Misi

- Mengadakan siraman rohani rutin (menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru, dan karyawan)

- Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang Imtaq, Iptek, bahasa asing dan olahraga.
- Meningkatkan SDM guru mata pelajaran, guru BK, dan karyawan.
- Mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan.
- Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas X, XI, XII.
- Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh instansi terkait.
- Membentuk kelompok KIR, Olimpiade IPA, dan kelompok pengguna bahasa asing yang mampu tampil bersaing di tingkat provinsi.
- Membentuk tim sepak bola dan bola basket yang mampu menjadi finalis di tingkat provinsi.
- Mengadakan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar nasional dengan penekanan pada lomba atau kegiatan yang terprogram.
- Melaksanakan upacara bendera setiap Hari Senin pada minggu pertama, ketiga untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
- Mengadakan kegiatan-kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya, dan lingkungan.

1. Permasalahan

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat sukses dan bertahan, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, unsur yang berperan penting selain guru dalam usaha ini adalah sekolah sebagai institusi kependidikan yang merupakan wadah bagi peningkatan kemampuan siswa baik secara akademis maupun non-akademis.

Dalam proses observasi, ada tiga aspek penting terkait dasar observasi kelas yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan, dalam proses pembelajaran, aspek yang diamati adalah bagaimana menguasai dan mengkondisikan kelas selama proses Pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan-tahapan yang ada. Terakhir, perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Perubahan kurikulum 2013 yang mengalami revisi pada tahun 2016, menyebabkan permasalahan-permasalahan muncul dalam perangkat pembelajaran. Kurangnya sosialisasi kurikulum 2013 revisi dan proses transisi kurikulum yang jelas, menimbulkan sebagian besar guru kurang memahami bagaimana cara penerapan kurikulum tersebut. Hal ini menyebabkan guru belum memiliki acuan yang jelas, sehingga perangkat pembelajaran yang ada kurang maksimal, seperti silabus yang baru dibuat, format penulisan RPP dan penilaian yang baru didapat oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar sudah dimulai.

Permasalahan lain adalah berkaitan dengan proses kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas. Selama proses observasi, penulis mengamati bahwa mengatur dan mengkondisikan kelas tidaklah mudah. Seorang guru harus mampu mengendalikan segala kegiatan yang siswa lakukan di dalam kelas. Selain manajemen kelas, guru juga harus mampu mengatur waktu dengan baik. Kemudian permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain handphone, mengobrol dengan teman, bahkan tertidur di dalam kelas. Perilaku siswa tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan guru, sebagai contoh ketika mereka diperlihatkan animasi atau video, mereka sangat antusias untuk melihat dan bertanya tentang apa yang ada dalam video tersebut, namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk menulis.

2. **Potensi Pembelajaran**

a) **Potensi Fisik Sekolah**

MAN Yogyakarta I terletak di Jl. C. Simanjutak No. 60 Yogyakarta, termasuk dalam wilayah RT.01/RW IV Kelurahan Terban. Lokasi sekolah ini sangat strategis karena berada tepat di tepi jalan raya dan mudah dijangkau menggunakan berbagai alat transportasi. Secara geografis, MAN Yogyakarta I berada di lingkungan perkotaan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Sekip UGM
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Jl. C. Simanjutak dan Mirota Kampus
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Kampung Terban
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

1. **Tanah dan Kepemilikan**

Tanah MAN Yogyakarta I status kepemilikannya merupakan hak milik Keraton Yogyakarta dan penggunaan dengan perijinan pinjam pakai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun serta dilakukan perpanjangan untuk tiap waktu tersebut.

No	Status	Luas (m 2)
1	Tanah	10027
2	Bangunan	8367
3	Pagar	380
4	Lapangan / halaman	797,5
5	Taman	248,5
6	Parkir	234

2. **Sarana Prasarana**

Keberadaan dan kelengkapan serta penggunaan sarana-prasarana yang optimal menjadi keharusan di dalam suatu instansi pendidikan. MAN Yogyakarta I sebagai lembaga pendidikan menengah atas memberikan kesiapan sarana dan prasarana yang mencukupi agar KBM secara optimal dapat berlangsung.

Keberadaan dan kelengkapan sarana-prasarana MAN Yogyakarta I antara lain :

a. **Ruang Kelas, Laboratorium, dan Ruang Pembelajaran**

No.	Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Kelas X IIK	1	<i>Fan dengan centar audio room</i>
2.	Kelas X IBB	1	<i>Fan dengan centar audio room</i>
3.	Kelas X MIA	3	<i>Fan dengan centar audio room</i>
4.	Kelas X IIS	3	<i>Fan dengan centar audio room</i>
5.	Kelas XI IIK	1	<i>Fan dengan centar audio room</i>
6.	Kelas XI IBB	1	<i>Fan dengan centar audio room</i>
7.	Kelas XI MIA	3	<i>Fan dengan centar audio room</i>
8.	Kelas XI IIS	3	<i>Fan dengan centar audio room</i>
9.	Kelas XII IIK	1	<i>Fan dengan centar audio room</i>
10.	Kelas XII IBB	1	<i>Fan dengan centar audio room</i>
11.	Kelas XII MIA	3	<i>Fan dengan centar audio room</i>
12.	Kelas XII IIS	3	<i>Fan dengan centar audio room</i>
13.	Laboratorium Komputer	1	40 PC, AC,LCD, LAN, dan internet
14.	Laboratorium Bahasa	1	40 audio, AC, TV, dan VCD player
15.	Laboratorium Fisika	1	Fan, LCD, TV, dan VCD player
16.	Laboratorium Kimia	1	Fan, LCD, TV, dan VCD player
17.	Laboratorium Biologi	1	Fan, LCD, TV, dan VCD player
18.	Perpustakaan	1	2 lantai, AC, LC, TV, dan VCD player, internet, pelayanan digital
19.	Laboratorium Agama	1	LCD, TV, dan Fan
20.	Laboratorium IPS	1	LCD dan AC

b. Ruang Kantor

No.	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	AC, TV, Telepon
2	Rang Guru	1	Fan dan TV
3	Ruang BK	1	Fan
4	Ruang Tata Usaha	1	Fan

c. Ruang Penunjang Lainnya

No.	Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Aula	1	AC, LCD, Sound
2.	Asrama	1	Berlantai 2 untuk lokal utara

3.	Masjid	1	2 lantai, Kipas Angin, LCD
4.	Gudang	1	Kipas Angin
5.	Rumah Penjaga	1	Kipas Angin
6.	Ruang Satpam	1	TV, Tape Recorder, HT
7.	Ruang Tamu	1	AC
8.	Asana/Kegiatan Siswa	7	Kipas Angin
9.	Toilet	12	-
10.	Kantin	1	Kipas Angin
11.	Ruang Umum	1	Etalase piala
12.	Lapangan basket/Footsal	1	-
13.	Lapangan Bulutangkis	1	-
14.	Parkir siswa dan guru	1	-
15.	Garasi Mobil	1	-
16.	UKS	1	Tempet tidur, dan Kipas Angin
17.	Ruang OSIS	1	Kipas Angin
18.	Bank Mini	1	-

b) Potensi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Potensi siswa MAN Yogyakarta I cukup berprestasi dalam hal kegiatan akademik maupun non akademik. Prestasi yang telah ditorehkan siswa diraih di berbagai tingkat, baik kota, provinsi, nasional, bahkan internasional. Di bidang akademik, MAN Yogyakarta I telah mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti olimpiade madrasah tingkat nasional dan beberapa diantaranya menorehkan hasil yang gemilang. Selain itu,sebagian besar alumni MAN Yogyakarta 1 berhasil melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan PTS (perguruan Tinggi Swasta) di dalam negeri ataupun di luar negeri seperti di Al Azhar (Mesir), Pakistan, Kuwait, dan lainnya.

Bidang non akademik, MAN Yogyakarta I juga telah mengirimkan siswa perwakilannya untuk mengikuti turnamen sepak bola, bulutangkis, tenis meja, dll. Dari turnamen tersebut, tenis meja menyumbangkan hasil memuaskan.

b. Potensi Guru

Rata-rata guru yang ada di MAN Yogyakarta I sebagian besar sudah berpendidikan S1, bahkan ada yang sudah mencapai S2 sehingga potensi

guru yang ada sudah lebih baik. Jumlah guru MAN Yogyakarta I sebanyak 57 orang guru. Berikut daftar nama guru beserta bidang studi :

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
01	Drs. H.SUHARTO	MATEMATIKA
02	Dra.SITI ISMIYATI	BIOLOGI
03	DRS. H. JAZIM, M.Pd.I	QH, FIQIH
04	Drs.DADANG SUYONO	BAHASA PERANCIS
05	Drs.TRI SUWANTO	PENJASORKES
06	Dra.Hj.SRI WURYANINGSIH	PENJASORKES
07	Drs. GIYANTO	FISIKA
08	SARY SUTARSIH, S.PD	GEOGRAFI
09	BAGUS RAMADANI, S.HUM	SKI, AA
10	Dra.MUSTA'INATUN,MA	MATEMATIKA
11	SRI MUNARSIH,SPd	SOSIOLOGI
12	Dra.Hj.SHOIMAH KW,MPd	SOSIOLOGI
13	Dra.KURNIA HIDAYATI	KIMIA
14	ARI SATRIANA,MPd	FISIKA
15	ISNI LESTARI,S.Pd	BK
16	Drs. H. JAZIM, MPdI	HADITS/FIQIH
17	MOH.ZENI,MPd	BAHASA INGGRIS
18	NUR WIDYASTUTI,SPd	BAHASA INGGRIS
19	Dra.WAHIDATUL M, M.Pd	SEJARAH
20	Dra.ENI TRIMARNANI	BAHASA INDONESIA
21	Dra.SRI WAHYUNI	MATEMATIKA
22	SUSIANAWATI,S.Ag	BAHASA INGGRIS
23	PURNOMO BASUKI,SPd	BIOLOGI
24	Dra.ENDANG SRI U.,MPd	BAHASA INGGRIS
25	AHMAD NURUDIN,S.Ag	MATEMATIKA
26	Dra.MUT'AH	KIMIA
27	MOH.FADLIL AFIF,LC	AKHLAK, BAHASA ARAB
28	SUTRISNO,SPd	FISIKA
29	ERVANIA,SPd	BAHASA INDONESIA
30	HANIFAH,S.Hum.	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
31	SINGGIH SAMPURNO,SPd	SASTRA INDONESIA
32	ELY RAHMAWATI,SPd	BAHASA INDONESIA
33	PURNAMI NUGRAHENI,SPd	EKONOMI
34	SULISTYANINGSIH,SPd	BAHASA PERANCIS
35	RETNO WARDANI,SPd	PKn
36	LATIFAH RAHMAWATI,MPd	BAHASA ARAB
37	TUSLIKHATUN AMIMAH,M.Pd	MATEMATIKA
38	SUPRASTIYONO,M.Pd	SEJARAH

39	HARTININGSIH,M.Pd	PKn
40	Drs.R.KHAMDAN JAUHARI	BK
41	LISTYA S. WULAN KURNIATI,MA	BHS & SASTRA INDONESIA
42	JOKO SUGIYANTO,SPd	EKONOMI
43	YAYUK ISTIROKHAH, S.Ag	AQIDAH AKHLAK
44	HASTUTI P,M.Pd	GEOGRAFI
45	MUHAMMAD AMIN,MA	FIQIH
46	SLAMET AGUS SANTOSA,MPd	BIMBINGAN TIK
47	MASAYU NURUL ANA,M. Ant	ANTROPOLOGI
48	TAUFIK ZAMHARI,M.Sc.	KIMIA
49	SUYANTO,S.Ag, M.Pd.	HADIST, QH
50	NUNG INDARTI, S. Kom.	BIMBINGAN TIK
51	BOWORAHADIAN, MM	SENI BUDAYA
52	DZULHAQ NURHADI,STh I	TAFSIR, KALAM
53	FARAH HUSNA, M.PD	BK
54	DINA WAHYUNINGTYAS,SPd	BAHASA JAWA
55	INANA NILMA, S.PD.I	AQIDAH AKHLAK
56	ABDUL KAHFI A	B.ARAB
57	HILMAN ABDULLAH, S.HUM	FIQIH

c. Potensi Karyawan

Karyawan MAN Yogyakarta sebagian besar merupakan lulusan SMA atau setingkat hingga S1. Sehingga potensi yang dimiliki karyawan tidak dipungkiri kualitasnya.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digelutinya di masa yang akan datang, yaitu sebagai seorang tenaga pendidik. Selain itu kegiatan PPL ini juga menjadi wadah atau tempat bagi mahasiswa untuk menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang didapatkan dari data kondisi sekolah dan hasil observasi langsung di MAN Yogyakarta 1, maka dalam penyusunan program PPL ini mahasiswa telah memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah *skill* keterampilan dan maksimalisasi Praktik mengajar di sekolah.

1) Perumusan Program PPL

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, begitu pun pada tahap pelaksanaan dan tahapan-tahapan berikutnya

seusai kegiatan PPL dilaksanakan. Rumusan program serta rancangan keseluruhan kegiatan PPL yang dari tahap persiapan awal hingga penyusunan laporan secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Pembelajaran Mikro

Mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran mikro atau micro teaching. Kuliah dengan bobot 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bekal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di mata kuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, inovatif, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasah di pengajaran

2. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap dimulainya pelaksanaan PPL. Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2016. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah untuk melakukan observasi. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong Ibu Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak. kepada Kepala Madrasah yaitu Bapak Drs. Suharto, koordinator PPL sekolah, serta seluruh guru pembimbing.

3. Tahap Observasi Pra-PPL

Observasi dilakukan sebelum praktikan resmi diterjunkan kelokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan terhadap sekolah kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Observasi pra PPL ini dilakukan pada 24 Februari – Agustus minggu pertama, yaitu meliputi:

- a. Observasi kondisi fisik dan sosial sekolah secara umum.
- b. Observasi jadwal mengajar dan penentuan kelas yang akan diampu selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa mengampu pelajaran Geografi di kelas X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3.
- c. Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- d. Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

4. Koordinasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran

geografi, berkaitan dengan silabus yang digunakan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, contoh perangkat pembelajaran tahun sebelumnya, pembagian kelas mengajar dan jadwalnya, serta ketentuan-ketentuan lain terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Mahasiswa kemudian menyusun RPP dan kebutuhan perangkat pembelajaran lainnya berdasarkan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah, yaitu K13. Selain itu observasi koordinasi ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi geografi yang sudah disampaikan kepada siswa kelas X dan menentukan bahan materi yang akan disajikan selama praktik mengajar berlangsung.

5. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan di fakultas masing-masing, untuk mahasiswa Geografi pembekalan dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2016 di Ruang Ki Hajar Dewantara (KHD) Fakultas Ilmu Sosial.

6. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkannya mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL.

7. Tahap Observasi Kelas Pra-Mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini adalah mempelajari situasi kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental, disesuaikan dengan jadwal guru pembimbing. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mempelajari kondisi peserta didik (aktif/ tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

8. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 4 kali praktik mengajar atau tatap muka, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Dalam hal ini, praktik mengajar dimulai pada bulan Juli 2016 setelah MPLS dan MPLM berakhir.

Jadwal Praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data

observasi, hasil kognitif serta kegiatan dialog dan diskusi yang mengutamakan pemahaman siswa disusun sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajar yang baik.

9. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya. Tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing, dan siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

10. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan selama kurang lebih 8 minggu. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat praktik mengajar beserta lampiran-lampiran penting berupa perangkat pembelajaran, soal-soal latihan, soal ulangan, hasil rekap nilai dan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

11. Tahap Penarikan

Setelah seluruh rangkaian kegiatan PPL telah selesai dilaksanakan. Maka pada tanggal 15 September 2016, mahasiswa praktikan PPL secara resmi dilakukan penarikan personil dari sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Penarikan ini merupakan tanda berakhirnya kegiatan PPL di MAN Yogyakarta I.

2) Rancangan Kegiatan PPL

Program kegiatan PPL akan melatih mahasiswa sebagai calon guru agar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Program kegiatan PPL yang disusun oleh praktikan adalah sebagai berikut :

a. Buku Perangkat Persiapan Pembelajaran

1) Buku Perangkat 1

- a) Silabus
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Buku Perangkat 2

- a) Kalender Pendidikan

- b) Program Tahunan
 - c) Program Semester
 - d) Perhitungan Alokasi Waktu
 - e) Laporan Mingguan
 - f) Pelaksanaan Harian
- 3) Buku Perangkat 3
 - a) Daftar Hadir Peserta Didik
 - b) Buku Tugas Terstruktur dan Tidak Terstruktur
 - c) Daftar Nilai
 - d) Analisis Ulangan Harian
 - e) Kumpulan Soal Ulangan Harian
- b. Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri
 - a) Penyusunan RPP untuk praktik mengajar
 - b) Praktik mengajar terbimbing dan mandiri
 - c) Koreksi tugas
 - d) Evaluasi hasil belajar
- c. Piket Lobby
- d. Piket Perpustakaan
- e. Pendampingan Kelas dalam Rangka Peringatan Hari Raya Idul Adha
- f. Penyusunan Laporan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi mahasiswa kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan sangat diperlukan sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh warga sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL lebih matang secara fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan.

Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan persiapan tersebut meliputi :

1. Pemilihan Sekolah Mitra

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diperkenankan untuk memilih sekolah mitra yang akan dijadikan sebagai lokasi PPL. Mahasiswa hanya diperbolehkan memilih satu sekolah yang telah ditawarkan oleh jurusan Pendidikan Geografi, dimana setiap sekolah yang sama maksimal ditempati oleh dua orang mahasiswa. Tahap ini, mahasiswa memilih MAN Yogyakarta I sebagai lokasi PPL.

2. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro ialah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pembelajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pelaksanaannya dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota 10 orang. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih kompetensi dasar untuk mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipersentasikan terbatas. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai mahasiswa menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah atau lembaga. Pengajaran mikro ini

bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan dasar mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

3. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada tanggal 22 Juni 2016 di Ruang Ki Hajar Dewantara (KHD). Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing

4. Observasi Kelas

Observasi dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figur keteladanan guru, baik mengenal penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru. Materi kegiatan observasi meliputi:

1) Observasi Pembelajaran di Kelas

- Perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP)
- Proses pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penugasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran)
- Perilaku siswa (perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas)

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktik belajar mengajar bertujuan untuk memberikan bekal langsung bagi praktikum dalam mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas.

2) Observasi Alat dan Media Pembelajaran, meliputi :

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa
- Potensi guru

- Potensi karyawan
- Fasilitas KBM dan media
- Perpustakaan
- Laboratorium
- Bimbingan konseling
- Bimbingan belajar
- Ekstrakurikuler
- Organisasi dan fasilitas OSIS
- Organisasi dan fasilitas UKS
- Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Observasi alat dan media pembelajaran dilakukan di ruang kelas dan laboratorium. Media pembelajaran fisika sudah cukup lengkap, namun belum digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran.

5. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan adalah :

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Konsultasi setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa, dan agar dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama PBM, sehingga aktivitas pembelajaran selanjutnya akan lebih baik lagi.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3. Materi yang diajarkan

kepada siswa adalah materi tentang Pengetahuan Dasar Geografi.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan di rancang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang telah dibuat berupa karton berisi contoh fenomena geosfer dan power point untuk presentasi.

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok

B. PELAKSANAAN PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu sesuai dengan format ISO. Perangkat pembelajaran berupa RPP tentang materi Pengetahuan Dasar Geografi sebanyak 4 pertemuan (12 jam pelajaran) per kelas. Sebanyak 4 pertemuan yang berisi materi, perangkat pembelajaran yang digunakan adalah LKS dengan pendekatan *scientific* yang menunjukkan keaktifan siswa. Kemudian menggunakan perangkat *powerpoint presentation* di mana digunakan untuk menampilkan materi, video fenomena-fenomena geosfer, dan soal-soal latihan.

Selain RPP, perangkat pembelajaran terdiri atas lembar kerja siswa berupa latihan soal, silabus, program semester, program tahunan, catatan proses pembelajaran, dan instrumen penilaian.

2. Mencari Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan sebagian besar berasal dari internet dan buku mata pelajaran baik pegangan siswa maupun guru. Bahan ajar ditentukan setelah mengidentifikasi RPP dan Silabus yang telah dibuat. Berikut adalah

materi pokok yang disajikan dalam pembelajaran:

Materi Kelas X (Konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi):

- a. Pengertian dan ruang lingkup Geografi
- b. 10 Konsep Geografi
- c. Pendekatan Geografi
- d. Prinsip Geografi
- e. Aspek Geografi

Berdasarkan pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan bahan ajar, dilihat dari kelengkapan dan keakuratan informasi, maka dipilih beberapa bahan ajar yang digunakan selama melaksanakan pembelajaran di kelas, antara lain :

- a. Buku Sumber Geografi SMA untuk kelas X:
 - K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga
 - K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- b. Video fenomena geosfer untuk menjelaskan obyek studi geografi dan konsep esensial geografi
- c. Gambar-gambar studi penerapan konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi dari internet
- d. Diktat Dasar-Dasar Geografi

3. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar, mahasiswa menganalisis kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Maka tidak hanya menyampaikan materi di depan kelas, mahasiswa juga dituntut untuk mampu menangani siswa dan mengondisikan kelas agar suasana pembelajaran menjadi kondusif. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar minimal delapan (8) kali, baik mengajar terbimbing maupun mandiri dengan membuat perangkat rencana pembelajaran. KBM dimulai pukul 07.00 - 14.15 WIB.

Dalam praktik mengajar ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar 3 kelas, dengan alokasi waktu 9JP tiap minggunya. Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X, yaitu kelas X IIS 1 setiap hari Jumat dan Sabtu, X IIS 2 setiap hari Rabu dan Sabtu, serta kelas X IIS 3 setiap hari Jumat dan Sabtu. Akan tetapi setiap hari Sabtu praktik mengajar tidak dapat dilaksanakan secara efektif karena terkendala oleh adanya kegiatan insidental dari madrasah dan berbarengan dengan jadwal KKN mahasiswa.

Berikut jadwal mengajar untuk tiga kelas dalam seminggu :

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Media	Materi
1.	Selasa/26 Juli 2016	X IIS 2	4	Power Point, Lembar Kerja Siswa “cabang ilmu geografi”	Pengertian dan Ruag Lingkup Geografi
2.	Rabu/27 Juli 2016	X IIS 1	7	Power Point	Pengertian geografi menurut para ahli
3.	Jumat/29 Juli 2016	X IIS 1	1-2	Power Point, stick, gulungan soal, Lembar Kerja Siswa “konsep geografi”	Ruang Lingkup dan Konsep Esensial Geografi
		X IIS 3	4	Power Point	Pengertian geografi menurut para ahli
4.	Selasa/2 Agustus 2016	X IIS 2	4	Hand Out	5 konsep esensial geografi
5.	Rabu/3 Agustus 2016	X IIS 1	7	Soal Evaluasi	Evaluasi konsep esensial geografi
6.	Jumat/5 Agustus 2016	X IIS 1	1-2	Vidio, Power Point, karton untuk menempel	Obyek studi dan prinsip geografi
		X IIS 3	4	Power Point	5 konsep esensial geografi
7.	Sabtu/6 Agustus 2016	X IIS 2	5-6	Hand out, berita, Lembar Kerja Siswa	Diskusi kelompok konsep esensial geografi
8.	Rabu/10 Agustus 2016	X IIS 2	4	Hand out	Pendalaman materi konsep esensial geografi
9.	Jumat/12 Agustus 2016	X IIS 3	4	Vidio, Power Point, karton untuk menempel contoh konsep	Konsep esensial geografi (melalui tayangan vidio)
		X IIS 1	5-6	Berita, lembar kerja siswa	Prinsip geografi (diskusi)
10.	Rabu/24 Agustus 2016	X IIS 2	4	Soal evaluasi, lembar jawab	Evaluasi materi (latihan ulangan)
11.	Jumat/26	X IIS 3	4	Soal evaluasi,	Evaluasi materi (latihan

	Agustus 2016			lembar jawab	ulangan)
		X IIS 1	5-6	Soal UH 1, lembar jawab	UH 1
12.	Sabtu/27 Agustus 2016	X IIS 2	5-6	Soal UH 1, lembar jawab	UH 1
		X IIS 1	7	Buku materi	Pengenalan materi bab 2 (langkah penelitian geografi)
		X IIS 3	8-9	Soal UH 1, lembar jawab	UH 1
13.	Rabu/31 Agustus 2016	X IIS 2	4	Soal pengayaan dan remedial	Pengayaan dan remedial
14.	Jumat/2 September 2016	X IIS 3	4	Soal pengayaan dan remedial	Pengayaan dan remedial
		X IIS 1	5-6	Soal pengayaan dan remedial	Pengayaan dan remedial, serta pembahasan
15	Sabtu/3 September 2016	X IIS 2	5-6	LKS “Kreatif”, buku materi	Langkah-langkah penelitian geografi (sifat studi geografi), dan latihan soal
		X IIS 1	7	LKS “Kreatif”, buku materi	Langkah-langkah penelitian geografi (sifat studi geografi)
		X IIS 3	8-9	LKS “Kreatif”, buku materi	Langkah-langkah penelitian geografi (sifat studi geografi) Dan latihan soal

Adapun kegiatan praktik mengajar dalam setiap pertemuan meliputi:

a. Membuka Pelajaran

Mahasiswa PPL membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya, mahasiswa melakukan presensi kehadiran siswa, menanyakan kabar dan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran. Setelah itu mahasiswa memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi yang akan disampaikan agar siswa semangat dalam belajar. Tidak lupa pula disampaikan tujuan dan indikator capaian pada setiap pertemuan. Untuk membuka mata pelajaran atau pendahuluan, dialokasikan waktu sebanyak 5 – 10 menit.

b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi)

Kegiatan inti dengan alokasi waktu yang sedikit yaitu 70 menit untuk pembelajaran kelas X. Kegiatan pembelajaran berisi penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan berbagai metode pembelajaran, antara lain metode ceramah, tanya jawab, unjuk kerja, diskusi, diskusi informasi, kuis,

kompetisi, menjodohkan, *talking stick* dan lain sebagainya. Guna membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, digunakan media pembelajaran baik yang digunakan oleh guru mau pun media yang siswa terlibat secara langsung dalam penggunaannya. Penyampaian materi sebagai inti dari kegiatan pembelajaran bertujuan membimbing dan memandu siswa untuk dapat mencapai indikator yang telah ditentukan dalam setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Menutup Pelajaran

Kegiatan penutup diawali dengan mereview serta mengambil kesimpulan bersama-sama dengan siswa mengenai materi yang telah dibahas, menginformasikan mengenai hal-hal yang akan dilakukan pekan depan dan segala hal yang harus dipersiapkan oleh siswa, pengayaan singkat berupa kuis untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan, tugas atau pekerjaan rumah bila ada. Terakhir, berdoa bersama dan diakhiri dengan salam penutup

Adapun praktik mengajar yang dilakukan tanpa direncanakan (insidental) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Hari, Tanggal	Proses Pembelajaran	Kelas
1.	Kamis, 11 Agustus 2016	Melakukan pengawasan pada 26 siswa dalam mengerjakan soal ulangan harian 1 materi sebaran flora fauna	XI IIS 2
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Melakukan pendampingan pada siswa yang telah diberikan tugas untuk mengerjakan soal sejarah	X IBB
		Melakukan pendampingan pada siswa yang telah diberikan tugas untuk mengerjakan soal sejarah	X MIA 2
3.	Jumat, 2 September 2016	Melakukan pendampingan pada siswa yang telah diberikan tugas untuk membuat rangkungan materi sejarah	XI IIK

4. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kekurangan maupun kesalahan dalam proses pembelajaran. Misalnya ketika mahasiswa kekurangan waktu dalam mengajar dan belum sempat semua siswa maju memaparkan hasil diskusinya,

guru pembimbing memberikan masukan agar membatasi waktu diskusi, 1JP untuk diskusi dan 1JP untuk presentasi hasil, dan membatasi jumlah penanya. Selain itu guru pembimbing juga memberikan masukan agar mahasiswa lebih banyak menyebarkan senyuman agar siswa tidak merasa tegang ketika pelajaran. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas pada pembelajaran selanjutnya.

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2016 oleh pihak UNY melalui DPL Pamong di MAN Yogyakarta 1.

C. ANALISIS HASIL

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di MAN Yogyakarta 1 dilaksanakan selama 2 bulan. Pelaksanaan PPL dikatakan cukup baik, terlihat dari interaksi antar siswa dan mahasiswa PPL baik di dalam kelas maupun secara interpersonal. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut:

- a) Penggunaan metode ceramah dan observasi dalam pembelajaran di kelas dapat digunakan dengan dengan baik. Siswa memperhatikan apa yang ditayangkan dalam power point dan mencatat hal-hal penting menurut mereka.. Namun, untuk pelajaran terakhir metode ceramah dan observasi ini kurang cocok karena kondisi kelas sudah tidak kondusif sehingga beberapa siswa tidak memperhatikan dan malah ribut sendiri.
- b) Penggunaan metode diskusi cukup efektif diterapkan pada siswa karena siswa dapat mengemukakan pendapat kepada teman. Metode diskusi ini membantu guru untuk mengetahui siswa yang aktif dan memberikan penilaian psikomotorik.
- c) Untuk metode tanya jawab cukup baik untuk diterapkan karena siswa menjadi aktif jika dimintai pendapatnya atau memberikan jawaban. Metode ini juga dapat menggali potensi siswa untuk berpikir kritis dan ilmiah/tidak sembarangan dalam menjawab.
- d) Dari tiga kelas yang diampu oleh mahasiswa, masing-masing kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Ada kelas yang mudah untuk diajak belajar dan bekerja sama dan ada pula kelas yang sulit dikendalikan namun

jika sudah diberikan tugas mereka akan mengerjakan dan menyelesaikan tepat waktu.

D. REFLEKSI

1. Faktor Pendukung

Pada pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, terdapat beberapa faktor pendukung yang berasal dari dosen pembimbing, peserta didik, rekan PPL dan sekolah.

Berikut ini adalah faktor pendukungnya:

- a) Faktor pendukung dari dosen pembimbing adalah dukungan dan bimbingan penuh sejak masa micro teaching hingga pelaksanaan PPL, atas ketersediaannya dalam meluangkan waktu untuk mengunjungi mahasiswa di sekolah sekali dalam seminggu, memberikan motivasi, serta memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- b) Faktor pendukung dari guru pembimbing adalah guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu mendampingi ketika praktik mengajar, sehingga kekurangan-kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui.
- c) Faktor pendukung dari peserta didik adalah adanya kemauan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin banyak kesalahan kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan, banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
- d) Faktor pendukung dari sekolah adalah adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi. Selain itu ketersediaan fasilitas berupa LCD dan layar proyektor di setiap kelas juga sangat membantu sebagai media pembelajaran.
- e) Faktor pendukung dari rekan PPL yaitu segenap rekan-rekan satu jurusan maupun jurusan lain yang selalu memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah dan membantu pelaksanaan kegiatan PPL, baik kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a) Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan

mengganggu konsentrasi di dalam kelas.

- b) Masalah jam pelajaran. Mahasiswa beberapa kali mendapat jam mengajar di jam-jam pelajaran terakhir. Hal ini membuat kondisi kelas kurang kondusif karena siswa sudah mengantuk, lapar, dan tidak bersemangat.
- c) Terbatasnya waktu, karena PPL kali ini berbarengan dengan KKN maka setiap hari Sabtu jadwal mengajar menjadi kurang efektif. Padahal jam pelajaran geografi untuk kelas X kebanyakan terdapat pada hari Sabtu. Selain itu, materi yang harus disampaikan cukup banyak, sehingga penyampaian materi menjadi tergesa-gesa dan kurang lengkap.

3. Solusi

Adanya hambatan-hambatan yang ditemui, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau meminimalisir hambatan. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Memotivasi siswa dengan memberi apresiasi positif atas apa yang dilakukan siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- b. Melaksanakan praktik mengajar secara terbimbing sesuai dengan RPP, yang telah disusun sebagai acuan. Setelah pelaksanaan praktik pengajaran guru pembimbing memberikan evaluasi agar pertemuan berikutnya mahasiswa menjadi lebih baik dan menutupi kekurangan.
- c. Materi yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
- d. Melakukan pendekatan personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

Selama praktik mengajar di MAN Yogyakarta 1 telah banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan, antara lain untuk menjadi seorang guru yang profesional tidaklah mudah, karena dituntut untuk dapat memahami setiap siswanya dengan berbagai sifatnya, harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai manajemen waktu. Mahasiswa praktikan kini mengetahui suka dan duka seorang pendidik, dimana seorang pendidik tugasnya tidak hanya mengajar tetapi juga mengayomi anak didik layaknya anak sendiri.

Menjadi seorang guru juga memberikan pelajaran untuk dapat mengontrol emosi dan membedakan kepentingan serta masalah. Guru adalah profesi yang membutuhkan kesabaran, keuletan ketelatenan lebih. Mahasiswa dapat memetik pelajaran bahwa seorang guru harus memiliki sikap bijak, adil, sabar, ulet, mengayomi, telaten, ceria, memotivasi, berpengetahuan luas dan

easy going. Dengan sikap itu maka peserta didik yang merupakan generasi bangsa dimasa yang akan datang akan memiliki pengetahuan, karakter yang baik dan keterampilan. Sehingga mereka akan menjadi bunga yang mengharumkan dan memajukan nama bangsa Indonesia serta dapat mewujudkan cita-cita kemerdekaan yang belum terealisasi secara utuh.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 18 Juli hingga 15 September 2016 yang berlokasi di MAN Yogyakarta 1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Kimia di MAN Yogyakarta 1. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta 1, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan administrasi pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai dalam praktek kependidikan.
2. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Pelaksanaan PPL menjadikan sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional.
4. Membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
5. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan dengan menerapkan ilmu/teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan dalam proses pembelajaran.
6. Kegiatan belajar mengajar di MAN Yogyakarta I secara keseluruhan sudah berjalan dengan lancar dan baik. Namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang masih harus dicari solusi untuk kedepannya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran bagi pihak-pihak terkait adalah :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Membina kebersamaan dan kekompakan baik diantara mahasiswa PPL lain sehingga kerjasama dapat berjalan lancar.
- b. Pelaksanaan observasi sebaiknya dilakukan sebanyak mungkin karena itu akan sangat berguna kedepannya dalam kegiatan PPL.
- c. Mahasiswa jangan hanya terpaku dengan program kerja, namun tetap jalin hubungan yang baik dengan seluruh komponen sekolah agar dalam berkegiatan dapat dilakukan dengan nyaman dan lancar.
- d. Kuasai materi, persiapkan semua perlengkapannya mengajar sebelum praktek supaya pada saat mengajar dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan
- e. Jangan mengeluh atau putus asa, lakukan tugas dan kewajiban dengan ikhlas, sabar dan baik. Dengan begitu mahasiswa dapat berlatih dan mengambil pengalaman sukanya untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional.

2. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- c. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- d. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- e. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
- f. Tata tertib yang sudah ada sebaiknya ditingkatkan lagi pelaksanaannya dan lebih tegas lagi bagi yang menjalankan tugas tersebut.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.

- b. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara pihak LPPMP dengan pihak sekolah dalam menjalin kerjasama agar tidak terjadi kesalahpahaman.
- c. Perlunya penjelasan secara mendetail dan jelas kepada pihak sekolah bahwa kegiatan PPL tahun ini tidak sama dengan PPL tahun pada tahun sebelumnya. Dimana pelaksanaan KKN-PPL digabungkan.
- d. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPMP, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa bingung dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang diberikan oleh guru dan yang diperbolehkan dari pihak universitas. Untuk itu kedepannya komunikasi yang baik dan intens sangat perlu dan penting sekali dalam menjalin kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP. 2016. *Materi Pembelajaran Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP. 2016. *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: Lembaga dan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN

Npma.1
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : ENDANG RETININGSIH PUKUL : 09.00 – 11.00
NO. MAHASISWA : 13405244011 TEMPAT PRAKTIK : MAN Yogyakarta 1
TGL. OBSERVASI : 29 Juli 2016 FAK/PRODI : FIS/Pend. Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus revisi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1) Membuka Pelajaran	Dikondisikan agar tenang, membuka dengan salam, apersepsi materi sebelumnya
	2) Penyajian Materi	Dikemas dalam PPT, sangat menguasai materi, penyampaian jelas, kontekstual
	3) Metode Pembelajaran	Ceramah tanya jawab, diskusi
	4) Penggunaan Bahasa	Santai, vikal jelas
	5) Penggunaan Waktu	Baik, waktu tepat
	6) Gerak	Baik, santai
	7) Cara Memotivasi Siswa	Memberi motivasi dengan contoh-contoh kontekstual
	8) Teknik Bertanya	Jelas
	9) Teknik Penguasaan Kelas	Baik, sangat menguasai, siswa ramai ditegur diberi pertanyaan
	10) Penggunaan Media	LKS, Power Point
	11) Bentuk dan Cara Evaluasi	Ulangan harian
	12) Menutup Pelajaran	Pengenalan materi pertemuan selanjutnya, menutup dengan salam, berdoa
	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ramai, ramai dengan pertanyaan, ada beberapa siswa makan di dalam kelas, cerita sendiri
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramah, sopan

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP. 197801152006042004

Endang Retiningsih
13405244011



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Npma.2
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: MAN YOGYAKARTA 1	PUKUL	: 09.00 – 11.00
ALAMAT SEKOLAH	: Jln. C. Simanjutak No.60, Yogyakarta	NIM	: 13405244011
Guru Pendamping PPL	: Sary Sutarsih, S.Pd	FAK/PRODI	: FIS/Pend. Geografi
DPL	: Sriadi Setyawati,M.Si		

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Baik dan layak bangunan nyaman untuk kegiatan pembelajaran	
2.	Potensi Siswa	Cukup berprestasi dalam hal kegiatan akademik maupun non akademik	
3.	Potensi Guru	Rata-rata guru yang ada di MAN Yogyakarta I sebagian besar sudah berpendidikan S1, bahkan ada yang sudah mencapai S2 sehingga potensi guru yang ada sudah lebih baik.	
4.	Potensi Karyawan	Karyawan merupakan lulusan SMA atau setingkat hingga S1	
5.	Fasilitas Kegiatan Pembelajaran, Media	Baik, setiap kelas tersedia media pembelajaran berupa LCD Proyektor, Sound System, papan tulis lengkap dengan alat tulisnya, sehingga cukup untuk membantu kelancaran kegiatan pembelajaran	
6.	Perpustakaan	Baik dalam penataan buku, koleksi buku cukup lengkap, sudah dilengkapi fasilitas digital seperti seperangkat komputer beserta wifi untuk keperluan pencarian di internet. Beberapa meja untuk membaca buku juga sudah diperbarui. Kondisi nyaman untuk dikunjungi.	
7.	Laboratorium	Terdapat Lab IPA yang terdiri dari Lab. Kimia dan Lab. Biologi dengan kondisi cukup baik, namun terdapat alat-alat yang perlu perbaikan maupun perbaruan. Belum terdapat Laboratorium IPS. Sudah terdapat Lab Bahasa dengan fasilitas yang memadai. Selain itu, terdapat juga laboratorium tata boga, tata busana dan otomotif yang semua dalam keadaan baik, fasilitas memadai dan cukup nyaman.	
8.	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling telah berjalan dengan semestinya. BK menangani dengan baik atas kasus-kasus yang dialami oleh siswa. Administrasi yang sudah baik dan kelengkapan fasilitas BK yang sudah baik.	
9.	Bimbingan Belajar	Terdapat bimbingan belajar atau	

		pendalam materi untuk kelas XII demi persiapan kelulusan.	
10.	Ekstrakurikuler	MAN Godean memiliki ekstrakurikuler yang berprestasi dimana prestasi tersebut selalu di pertahankan dan ditingkatkan. Untuk siswa kelas X terdapat ekstrakurikuler wajib yang masuk dalam jam pelajaran, yaitu Pramuka dan kegiatan olah raga. Selain kegiatan tersebut, ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan pada sore hari setelah siswa pulang sekolah.	
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Baik dan setiap agenda kegiatan dilaksanakan dengan baik, selain itu struktur organisasi telah terpetakan dengan baik.	
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas UKS telah memadai, terdapat 2 tempat tidur dengan selimut, obat-obatan yang cukup lengkap, penjaga piket UKS yang telah dijadwalkan untuk antisipasi bila ada yang sakit. Namun, ada alat yang perlu perbaikan atau perbaruan, contohnya alat timbangan kesehatan yang sudah tidak berfungsi dengan baik.	

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sary Sutarsih,S.Pd
NIP. 197801152006042004

Endang Retiningsih
13405244011

MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA 1
Alamat : Jl. C. Simanjutak No. 60, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Endang Retiningsih	Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 1
NIM : 13405244011	Alamat Sekolah : Jl.C. Simanjutak No. 60,Yogyakarta
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Geografi	Guru Pembimbing : Sary Sutarsih, S.Pd
Dosen Pamong : Mimin Nur Aisyah, M. Sc., Ak	Dosen Pembimbing : Dra. Sriadi Setyawati, M.Si

No	Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu														Jumlah Jam
		Februari		Maret		Juni	Juli		Agustus				September			
		3	4	1	2	4	4	5	1	2	3	4	1	2	3	
A.	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR															
1	Observasi Kelas															
	a. Persiapan			1												1
	b. Pelaksanaan			4												4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut															0

2	Penyusunan RPP															
	a. Persiapan						0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5				3
	b. Pelaksanaan						8	4	2	4	3	3				24
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5				3
3	Konsultasi dengan Guru Pembimbing															
	a. Persiapan		0,5				0,5									1
	b. Pelaksanaan		2				1	1	1	1	1	1	1	1		10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut															0
4	Kunjungan dan Bimbingan Dosen															
	a. Persiapan															0
	b. Pelaksanaan								1			1	1	1		4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut															0
5	Pembuatan Media Pembelajaran															
	a. Persiapan						0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		4
	b. Pelaksanaan						2	3	3	3	3	3	3	3		23
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut															0
6	Pembuatan Soal Evaluasi															
	a. Persiapan						1			1						2
	b. Pelaksanaan						2	2	2	3						9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						0,5									0,5
7	Praktik Mengajar															

	a. Persiapan							0,5	0,5	0,5	0,5		0,5			2,5
	b. Pelaksanaan							5	9	9	1		9	1		34
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							0,5	0,5	0,5	0,5		0,5			2,5
8	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar															
	a. Persiapan															0
	b. Pelaksanaan							3	3	3	3					12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut															0
9	Penyusunan Soal Ulangan															
	a. Persiapan										1					1
	b. Pelaksanaan										3	5				8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut											1				1
10	Ulangan Harian															
	a. Persiapan											2				2
	b. Pelaksanaan											9				9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut															0
11	Koreksi Hasil Ulangan															
	a. Persiapan															0
	b. Pelaksanaan											2	6			8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut (Perbaikan/Pengayaan)												3			3
12	Rekap Daftar Hadir dan Nilai Ulangan															
	a. Persiapan												1			1
	b. Pelaksanaan												8			8

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut													0,5			0,5
B.	KEGIATAN NON MENGAJAR																
	a. Tugas Piket Sapa Pagi						0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4,5
	b. Tugas Piket Loby						6	3	6	3		6	4	3			31
	c. Tugas Piket Perpustakaan										5	5	5	5			20
	d. Penyerahan Mahasiswa PPL		3														3
	e. Penarikan Mahasiswa PPL															3	3
	f. Penyusunan Laporan													2	6		8
C.	KEGIATAN INSIDENTAL																
	a. Upacara Pembukaan PLS						2										2
	b. Upacara HUT Kemerdekaan RI										2						2
	c. Mengawasi ulangan harian 1 kelas XI								2								2
	d. Mengganti guru mengajar sejarah											4	2				6
	e. Peringatan Idul Adha															9	9
	JUMLAH JAM																271,5

Mengetahui,

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Madrasah

DPL PPL UNY

Guru Pembimbing

Nama Mahasiswa

Singgih Sampurno, S.Pd

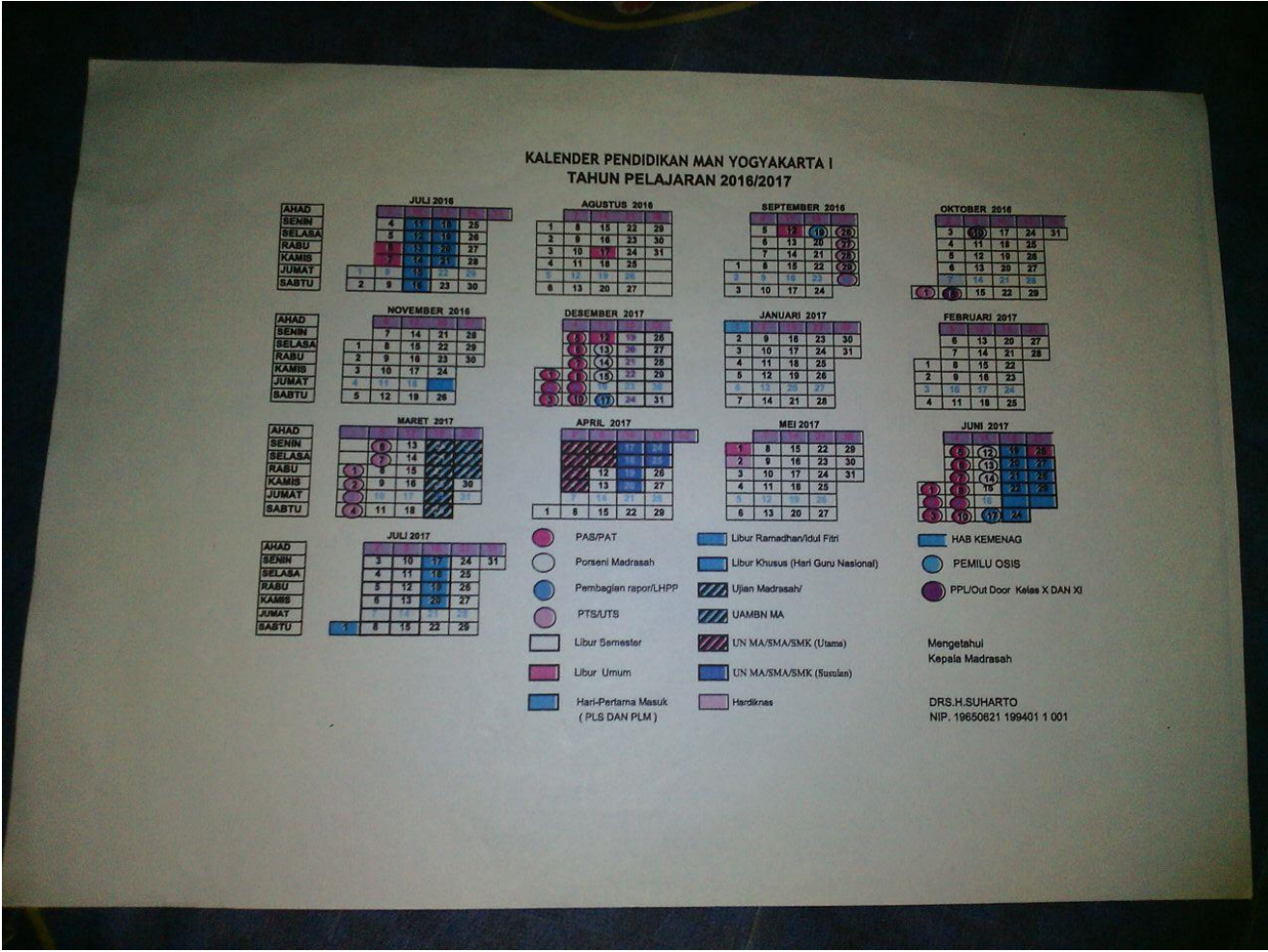
Sriadi Setyawati,M.Si

Sary Sutarsih, S.Pd

Endang Retiningsih

BUKU PERANGKAT 1

1. KALENDER PENDIDIKAN



2. SILABUS

Kelas X
Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini:

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI - Ruang lingkup pengetahuan geografi. - Objek studi dan aspek geografi. - Konsep esensial geografi dan contoh terapannya. - Prinsip geografi dan contoh terapannya. - Pendekatan geografi dan contoh terapannya. - Keterampilan geografi.	- Mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber/media - Menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi - Menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi - Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari
4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan		
3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh,	PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis.	Mengamati peta, citra pengindraan jauh, dan hasil Sistem Informasi Geografis untuk mendapatkan
3.3. dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 4.2. Membuat peta tematik		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	- Jenis peta dan penggunaannya. - Jenis citra Penginderaan Jauh dan interpretasi citra. - Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG).	informasi geografis - Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasilinterpretasi peta, citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis - Praktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya
3.4. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta 4.3. Menyajikanhasilobser vasilapangandalamben tukmakalah yang dilengkapi denganpeta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI - Mengamati fenomena geografis. - Merumuskan pertanyaan penelitian geografi. - Mengumpulkan serta mengolah data geografis. - Menganalisis data geografis. - Membuat laporan penelitian.	- Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiahsesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta didik. - Menyajikan hasil laporanpenelitian geografi sederhana dilengkapi peta, tabel, grafik, foto, dan/atau video.
3.5. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan 4.4. Menyajikankarakteristik planet Bumisebagai ruangkehidupandenganmenggunakanpeta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN - Teori pembentukan planet Bumi. - Perkembangankehidupan di Bumi. - Dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi.	- Mengamati proses pembentukan planet bumimelalui berbagai sumber/media - Berdiskusi tentang gerak dan kedudukan matahari, bulan, dan bumi, sertapengaruhnya terhadap kehidupan - Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang gerak dan kedudukan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		matahari, bulan, dan bumi, serta pengaruhnya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video
3.6. Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.5. Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	DINAMIKA LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN - Karakteristik lapisan-lapisan Bumi. - Proses tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. - Proses vulkanisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. - Proses seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. - Proses tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan. - Pembentukan tanah dan persebaran jenis tanah. - Pemanfaatan dan konservasi tanah. - Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data geologi di Indonesia.	- Mengamati gambar, peta, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan - Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan - Mengenali masalah dan mengajukan solusi tentang dampak dinamika litosfer terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi
3.7. Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.6. Menyajikan proses dinamika atmosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	DINAMIKA ATMOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN - Karakteristik lapisan-lapisan atmosfer Bumi. - Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca. - Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global. - Karakteristik iklim di Indonesia dan	- Mengamati dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan melalui berbagai sumber/media - Melakukan kunjungan ke stasiun meteorologi yang ada di lingkungan sekitar - Berdiskusi tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	pengaruhnya terhadap aktivitas manusia. • Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan. • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data cuaca dan iklim di Indonesia.	dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi • Praktik membuat peta persebaran curah hujan di propinsi setempat
3.8. Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.7. Menyajikan proses dinamikahidrosfermen ggunakanpeta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atauanimasi	DINAMIKA HIDROSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN • Siklus hidrologi. • Karakteristik dan dinamika perairan laut. • Persebaran dan pemanfaatan biota laut. • Pencemaran dan konservasi perairan laut. • Potensi, sebaran, dan pemanfaatan perairan darat. • Konservasi air tanah dan Daerah Aliran Sungai (DAS). • Lembaga-lembaga yang menyediakan dan memanfaatkan data hidrologi di Indonesia.	• Mengamati gambar, foto, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Melakukan kunjungan ke lembaga yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan • Menyampaikan laporan hasil diskusi tentang dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dilengkapi peta, gambar, tabel, grafik, video,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		dan/atau animasi • Membuat model 3 dimensi daerah aliran sungai (DAS)

3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MAN YOGYAKARTA 1
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X(Sepuluh)/ I
Materi Pembelajaran	: PEGETAHUAN DASAR GEOGRAFI
Alokasi Waktu	: 4x3x45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta drmenerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN

- 3.1.1 Menganalisis pengertian geografi menurut para ahli
- 3.1.2 Menganalisis dan menyimpulkan ruang lingkup geografi berdasarkan fenomena amatan melalui vidio
- 3.1.3 Menganalsis aspek geografi serta ilmu-ilmu penunjang geografi

- 3.1.4 Menjelaskan objek studi geografi dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari
- 3.1.5 Menganalisis konsep esensial geografi dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari
- 3.1.6 Menganalisis prinsip-prinsip geografi dan contoh terapannya
- 3.1.7 Menganalisis pendekatan geografi dan contoh terapannya
- 4.1.1 Menyajikan hasil penjelasan mengenai objek dan aspek geografi dalam suatu peta
- 4.1.2 Membuat artikel tentang analisis fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan tempat tinggal berdasarkan konsep esensial geografi
- 4.1.3 membuat artikel tentang analisis fenomena-fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan prinsip dan pendekatan geografi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Siswa dapat menunjukkan sikap syukur kepada Allah SWT sebagai makhluk yang paling sempurna
- 2. Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin, bertanggung jawab, responsif, dan proaktif dalam mengerjakan tugas pembelajaran geografi
- 3. Melalui proses mencari informasi, menanya, dan diskusi siswa mampu menganalisis pengetahuan dasar geografi
- 4. Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menemukan penerapan mengenai pengetahuan dasar geografi

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler

Pengertian dan Batasan Geografi

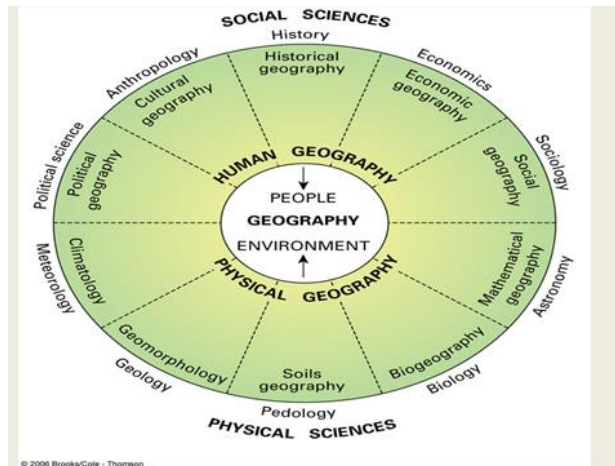
Istilah geografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *geo* yang berarti bumi dan *graphein* yang berarti tulisan. Geografi secara harfiah dapat diartikan sebagai tulisan tentang bumi. Geografi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari gambaran semua gejala atau fenomena di permukaan bumi, seperti penduduk, flora, fauna, iklim, air, batuan, dan segala interaksi antar gejala tersebut.

- a. **Erasthohenes**, geografi berarti ilmu yang mempelajari gambaran atau tulisan tentang bumi.
- b. **Preston E. James**, geografi sebagai induk pengetahuan karena banyak bidang ilmu pengetahuan yang diawali dengan pengamatan permukaan bumi, kemudian berkembang menjadi penelitian proses-proses spesifik pada tempat terjadinya.
- c. **Yi-Fu Tuan**, geografi adalah kajian tentang bumi sebagai tempat tinggal manusia.
- d. **Strabo**, geografi erat kaitannya dengan faktor lokasi, karakteristik tertentu, dan hubungan antar wilayah secara keseluruhan.

- e. **Prof. Dr. R. Bintarto**, geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisa gejala alam dan penduduk serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari tugas dan unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu.
- f. **Seminar Lokakarya Semarang tahun 1988**, geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.

Ruang Lingkup Pengetahuan Geografi

Secara garis besar, seluruh objek kajian geografi dapat dibedakan menjadi dua aspek utama, yaitu aspek fisik dan aspek sosial.



Berdasarkan bagan tersebut, dapat dilihat hubungan erat geografi dengan berbagai disiplin ilmu lain. Contoh disiplin ilmu baru hasil interaksi ilmu geografi dengan ilmu lain antara lain :

- a. Interaksi antara geografi dan biologi menghasilkan biogeografi
- b. Interaksi antara geografi dan matematika menghasilkan geografi matematika.

Berdasarkan teori lingkungan hidup, permukaan bumi dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan, yaitu :

- a) Lingkungan fisik, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang berupa benda tak hidup seperti tanah, air, udara, matahari, dll.
- b) Lingkungan biologi, yaitu segala sesuatu di sekitar manusia yang berupa makhluk hidup.
- c) Lingkungan sosial, adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang berwujud tindakan manusia, baik hubungannya dengan lingkungan alam maupun hubungan antar manusia.

Kajian geografi meliputi aspek alami dan aspek sosial yang dapat dikelompokkan menjadi tiga cabang utama, yaitu :

- a. Geografi fisik, merupakan kajian terhadap dinamika planet bumi seperti iklim, batuan, tanah, sungai, sumber daya alam, flora, dan fauna.

- b. Geografi manusia atau geografi sosial, kajian terhadap kehidupan manusia, pengaruh manusia terhadap lingkungan, serta aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya.
- c. Geografi teknik, kajian terkait penggunaan keahlian teknis dalam geografi, seperti pemetaan, penginderaan jauh, dan sistem informasi geografis.

Untuk memperjelas ruang lingkup geografi, beberapa disiplin ilmu erat kaitannya dengan geografi yang merupakan cabang-cabang geografi. Cabang-cabang tersebut diantaranya geologi, geofisika, meteorologi, astronomi, biogeografi, dll.

Konsep Dasar Geografi

Konsep dasar dalam geografi berlaku terhadap kajian geografi fisik, geografi sosial atau manusia, ataupun geografi regional. Menurut Daldjoeni, konsep dasar geografi terdiri dari :

- a. Penghargaan budaya terhadap bumi.
- b. Konsep regional.
- c. Interelasi wilayah.
- d. Lokalisasi.
- e. Interaksi keruangan.
- f. Skala wilayah.
- g. Konsep perubahan.

Seiring perkembangan kajian geografi, dalam seminar dan lokakarya Ikatan Geografi Indonesia 1998 di Semarang, para ahli merumuskan 10 konsep esensial geografi, yaitu :

1) Konsep Lokasi

Terkait dengan kedudukan suatu objek di permukaan bumi. Dapat dibedakan menjadi lokasi mutlak (absolut) dan lokasi relatif. Lokasi absolut, berhubungan dengan posisi lintang dan bujur (letak astronomis) suatu titik. Lokasi relatif (nisbi) didasarkan pada lingkungan daerah sekitar.

2) Konsep Jarak

Merupakan jauh dekatnya dua tempat di permukaan bumi, dibedakan menjadi dua yaitu jarak absolut dan relatif. Jarak absolut menggunakan satuan panjang, sedangkan jarak relatif menggunakan satuan waktu tempuh

3) Konsep Keterjangkauan/Aksesibilitas

Berkaitan dengan sulit mudahnya suatu wilayah untuk dijangkau. Dipengaruhi oleh kondisi medan, sarana prasarana, transportasi, komunikasi, dll.

4) Konsep Pola

Terkait dengan persebaran fenomena geosfer di permukaan bumi, baik fisik maupun sosial.

5) Konsep Morfologi

Berkaitan dengan bentuk bentang alam di permukaan bumi akibat proses alam dan aktivitas manusia.

6) Konsep Aglomerasi

Merupakan pengelompokan fenomena pada suatu wilayah dengan latar belakang yang unsur-unsurnya memberi dampak positif.

7) Konsep Nilai Kegunaan

Berkaitan dengan kelebihan yang dimiliki suatu wilayah.

8) Konsep Interaksi dan Interdependensi

Keterkaitan suatu ruang atau wilayah antara gejala satu dengan gejala yang lain.

9) Konsep Diferensiasi Area

Terkait dengan karakteristik yang khas antar wilayah di permukaan bumi.

10) Konsep Keterkaitan Keruangan

Menjelaskan hubungan keberadaan fenomena di suatu wilayah mengakibatkan terjadinya fenomena lain di wilayah tersebut.

Objek Studi Geografi

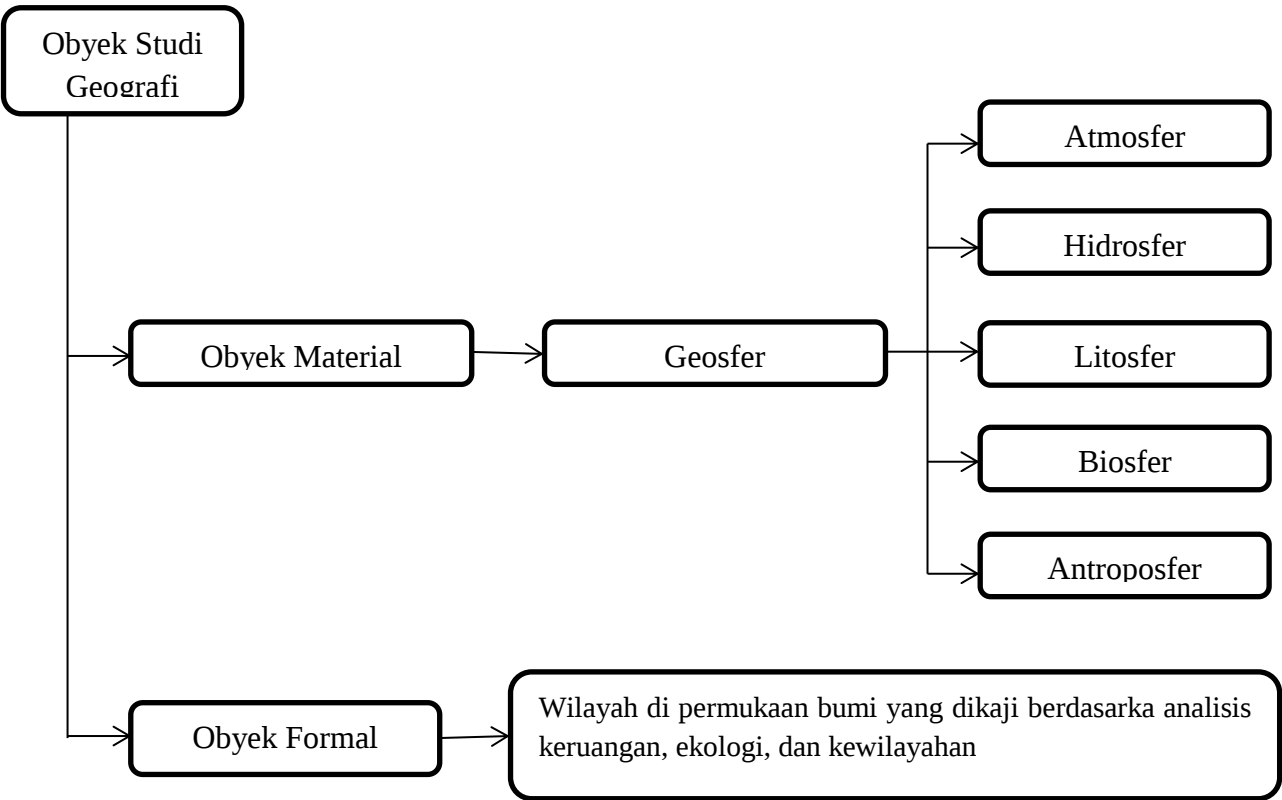
Obyek studi geografi haruslah meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Kondisi dan segenap proses yang berlangsung di atas permukaan bumi.
- b. Pengorganisasian wilayah dan ruang di permukaan bumi.
- c. Tafsiran terhadap bentang alam dan sosial.
- d. Hubungan manusia dengan lingkungan yang berbeda-beda, baik hasil budaya maupun lingkungan alami.
- e. Interaksi manusia dengan proses-proses di permukaan bumi.

Dalam kajian geografi, obyek studi dibedakan menjadi dua yaitu obyek material dan obyek formal. Obyek material, meliputi semua unsur yang ada di sekitar kita, baik fenomena alam atau fisik maupun fenomena sosial. Contohnya antara lain iklim, jenis tanah, penggunaan lahan, persebaran flora fauna, mobilitas penduduk, dll. Sedangkan obyek formal merupakan cara pandang gejala-gejala geografi ditinjau dari keruangan, kewilayahan, dan kelingkungan. Sebagai contoh, obyek material gunung api dikaji dalam

geologi dan geografi. Kajian geologi dapat menjelaskan tentang pembentukan, karakteristik, struktur gunung, usia, tipe letusan, dan proses geologi yang pernah terjadi. Sedangkan kajian geografi dilakukan berdasarkan pendekatan keruangan, kewilayahan, dan kelingkungan yang hasil kajiannya berupa kajian wilayah rawan bencana, persebaran pemukiman, penggunaan lahan, jenis tanah, dll.

Skema Obyek Studi Geografi :



Prinsip-Prinsip Geografi

Dalam studi geografi, prinsip geografi merupakan dasar untuk mengkaji, menguraikan, serta mengungkapkan fenomena, variabel, faktor-faktor, dan masalah geografi. Prinsip geografi harus menjadi acuan untuk menganalisis berbagai fenomena dan fakta geografi yang sedang dipelajari. Secara teoritis, prinsip geografi terdiri dari prinsip persebaran, interelasi, deskripsi, dan korologi.

a) Prinsip Persebaran/Distribusi

Setiap gejala dan fakta yang terdapat di permukaan bumi tersebar tidak merata, yang meliputi bentang alam, hewan, tumbuhan, dan manusia. Dengan memperhatikan dan menggambarkan penyebaran fenomena dan fakta dalam ruang, penelaahan persoalan yang berhubungan dengan fenomena dan fakta keruangan dapat terarah dengan baik. Sehingga dapat mengungkapkan hubungan satu sama lain.

b) Prinsip Interelasi

Setelah mengetahui adanya persebaran dalam suatu wilayah, sehingga dapat mengungkapkan hubungan antara satu dengan yang lainnya, yaitu hubungan antara faktor fisik dan faktor fisik, faktor non fisik dan faktor non fisik, maupun faktor fisik dan faktor non fisik. Sehingga dapat mengetahui karakteristik gejala atau fakta geografi di suatu wilayah. Prinsip interelasi adalah suatu hubungan saling keterkaitan dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain.

c) Prinsip Deskripsi

Prinsip ini memberi gambaran tentang gejala dan masalah yang dipelajari. Hal ini, dapat dilakukan melalui kalimat, peta, grafik, diagram, dan tabel. Prinsip deskripsi memberikan penjelasan tentang apa yang dipelajari dan diselidiki.

d) Prinsip Korologi

Adalah fenomena, fakta, ataupun masalah geografi di suatu tempat ditinjau berdasarkan persebaran, interelasi, interaksi, dan integrasi dalam ruang tertentu. Prinsip ini merupakan ciri geografi modern. Faktor sebab akibat terjadinya suatu gejala dan masalah tidak dapat dilepaskan. Sebagai contoh, dalam hal pertanian harus memperhatikan persebarannya dalam ruang, interelasi dengan faktor yang menunjang pertanian, serta interaksi pertanian dengan kehidupan pada ruang tersebut.

Pendekatan Geografi

Ruang lingkup geografi sangat luas dan mencakup materi pokok serta masalah yang dikaji. Agar dapat membedakan geografi dengan ilmu lainnya, geografi sebagai ilmu kebumihantropis selalu mengkaji hubungan timbal balik antara fenomena dan permasalahannya dengan beberapa pendekatan, yaitu :

1. Pendekatan Keruangan

Pendekatan keruangan dilakukan dengan cara mengetahui karakteristik atau fenomena tertentu pada suatu wilayah berdasarkan prinsip-prinsip geografi. Pendekatan keruangan meliputi pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia, dan pendekatan regional.

2. Pendekatan Ekologi (Kelingkungan)

Merupakan suatu pendekatan yang berdasarkan interaksi dan interdependensi yang terjadi pada lingkungan. Pendekatan ekologi adalah suatu metodologi untuk menganalisis suatu gejala atau masalah geografi dengan menerapkan konsep dan prinsip geografi.

3. Pendekatan Kronologi

Pendekatan kronologi dapat digunakan untuk mengkaji dinamika dan perkembangan gejala geografi di daerah atau wilayah tertentu.

4. Pendekatan Sistem

Merupakan pendekatan yang komprehensif, karena meninjau gejala atau masalah dari berbagai komponen atau aspek yang membentuk sistem gejala atau masalah tersebut.

Aspek-Aspek Geografi

Aspek geografi dapat dibedakan menjadi aspek fisik dan sosial. Aspek fisik meliputi semua fenomena alam yang dapat diamati secara langsung, sedangkan aspek sosial meliputi aspek yang berhubungan dengan pola hidup manusia.

a) *Oikumene* dan Permukiman

Oikumene berasal dari kata *oikos* yang berarti banyak, misalnya rumah, penghuni rumah, sampai rumah tangga. Objek geografi dalam membahas permukiman manusia adalah wilayah perkotaan dan perdesaan. Desa sebagai wilayah tempat tinggal penduduk yang hidup dari produksi agraris. Kota merupakan wilayah konsentrasi penduduk nonagraris yang menggunakan ruang secara lebih intensif.

b) Persebaran Penduduk

Sebaran penduduk di permukaan bumi tidaklah merata. Sehingga sebaran penduduk tersebut perlu dipetakan agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca peta.

Wilayah lembah sungai biasanya berpenduduk lebih banyak daripada daerah sekitarnya karena air merupakan faktor utama bagi kehidupan. Penduduk di kota lebih banyak daripada di desa. Untuk itu, perlu menggunakan foto udara untuk menyempurnakan analisis tersebut.

c) Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dinyatakan dalam jumlah penduduk per luas wilayah (kepadatan aritmatik). Kepadatan penduduk dapat dinyatakan dalam perbandingan jumlah orang per luas tanah pertanian dan perbandingan jumlah orang yang hidup dari pertanian per luas tanah garapan (kepadatan agraris)

d) Perubahan Penduduk

Perubahan penduduk yang dimaksudkan adalah perubahan jumlah penduduk yang biasanya diakibatkan oleh pertumbuhan penduduk yang dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, dan migrasi.

e) Migrasi Penduduk

Migrasi adalah gerakan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain untuk bertempat tinggal secara tetap.

Peran geografi dalam kehidupan

A. Geografi sebagai suatu sintesis

Penelitian geografi ditujukan untuk menjawab berbagai permasalahan melalui proses ilmiah. Proses ini menggambarkan suatu sintesis ilmu pengetahuan.

B. Geografi sebagai analisis hubungan keruangan

Pada analisis ini, variabel-variabel yang berhubungan di teliti hubungan, interaksi, dan interdependensinya

C. Geografi sebagai kajian penggunaan ruang

Pada kondisi pertumbuhan penduduk yang tinggi efektivitas dan efisiensi penggunaan ruang harus makin di tingkatkan. Hal ini disebabkan kehidupan penduduk memerlukan sarana dan prasarana penunjang kehidupan.

D. Geografi sebagai bidang penelitian

Peran ilmu geografi sebagai bidang penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan meningkatkan ilmu geografi. Peran ini berupa pengembangan teori, konsep, prinsip, dan hukum yang berlaku pada tubuh ilmu pengetahuan tersebut.
2. Melaksanakan praktis untuk kepentingan pengembangan kehidupan secara langsung, peran ini terwujud dalam bentuk penyusunan alternatif penyelesaian masalah kehidupan dan perencanaan atau pengembangan sarana kehidupan.

E. Geografi sebagai bidang pendidikan

Peran ilmu geografi sebagai bidang pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Siswa yang mempelajari geografi dilatih berorientasi serta memproyeksikan diri di dalam ruang, orientasi dan proyeksi ini meliputi unsur-unsur keruangan seperti arah, jarak, luas, dan bangunan.
2. Siswa yang mempelajari geografi telatih mengamati dan memahami relasi anantara berbagai gejala pada suatu wilayah.
3. Geografi mengajarkan siswa untuk menghayati alam sehingga membangkitkan apresiasi untuk melestarikan alam

4. Siswa yang mempelajari geografi di ajak menyadari kondisi wilayah negaranya, baik sekarang maupun di masa lampau.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Struktur Geografi

Struktur geografi tersusun oleh :

- Fakta geografi, merupakan kejadian nyata.
- Distribusi ruang, tempat kejadian itu terjadi.
- Skala peta, perbandingan jarak sebenarnya dan jarak pada peta.
- Asosiasi area, hubungan antar tempat yang memungkinkan terbentuknya wilayah formal.
- Wilayah formal, wilayah yang ditandai dengan kesamaan ciri-ciri atau fenomena.
- Interaksi keruangan, hubungan antara fakta satu dengan fakta lainnya.
- Wilayah fungsional, wilayah yang ditandai dengan fungsinya.

Tata Geografi

Tata geografi meliputi unsur fisik, unsur topologi, dan unsur biotik. Tata geografi digunakan untuk mengetahui ciri-ciri suatu daerah.

a. Pengaruh unsur fisik

- a) Iklim dan cuaca, mempengaruhi jenis dan persebaran tumbuhan, hewan, dan aktivitas manusia
- b) Air, pengaruh wilayah perairan bergantung pada jarak antara perairan dan masyarakat. Air permukaan banyak digunakan untuk irigasi, perikanan, dan pembangkit tenaga listrik.
- c) Relief dan tanah, berpengaruh terhadap pemusatan penduduk, jaringan jalan, biaya transportasi, moda transportasi, jenis usaha tani, dan ragam kebudayaan.
- d) Barang tambang, baik berupa minyak bumi, mineral, atau gas alam yang menyebabkan perbedaan perhatian pada daerah tersebut.

b. Pengaruh unsur topologi

- (a) Pengaruh letak, untuk dapat mengetahui keadaan geografi suatu tempat dengan baik, perlu mengetahui letak tempat tersebut di permukaan bumi. Sehingga dapat diketahui kondisi kehidupan penduduk, posisi terhadap daerah lain, latar belakang sejarah, dll.
 - a) Letak astronomis, adalah letak yang dihubungkan dengan posisi garis lintang dan garis bujur yang membentuk suatu sistem koordinat. Garis lintang merupakan garis paralel pada bola bumi

yang sejajar dengan ekuator. Sedangkan garis bujur adalah garis yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan.

Indonesia berda di antara $6^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $94^{\circ}\text{BT} - 114^{\circ}\text{BT}$. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia berada di iklim tropis yang menyebabkan Indonesia memiliki temperatur yang cukup tinggi $26-28^{\circ}\text{C}$, dan curah hujan yang cukup banyak.

Perbedaan letak astronomis mengakibatkan terjadinya perbedaan waktu sekitar 3 jam antara bagian paling timur dan paling barat Indonesia. Pembagian zona waktu tersebut meliputi WIB, WITA, WIT.

b) Letak geologis, berdasarkan struktur batuan yang ada di bumi. Zona geologi Indonesia meliputi :

- Bagian utara berbatasan dengan tameng Asia dan perluasannya ke arah selatan tenggelam di permukaan laut. Dikenal dengan Paparan Sunda dan disebut dengan lempeng Asia.
- Bagian barat dan selatan dibatasi Benua Gondwana terdiri ats India, dasar Samudera Hindia, Australia meluas ke arah utara dan tenggelam di permukaan laut. Disebut dengan lempeng Indo-Australia.
- Bagian timur dibatasi oleh dasar Samudera Pasifik meluas ke arah barat daya (lempeng Pasifik).

Dengan kondisi tersebut, Indonesia banyak terdapat :

- Gunung api
- Kejadian gempa bumi
- Bukit yang kaya barang tambang, seperti minyak bumi, batu bara, bauksit.

c) Letak geomorfologi, berdasarkan morfologi suatu tempat.

d) Letak geografis, letak suatu daerah dilihat dari kenyataan atau posisi daerah tersebut di bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.

e) Letak maritim, letak suatu tempat ditinjau dari segi kelautan.

f) Letak ekonomis, ditinjau dari aktivitas dan interaksi ekonomi wilayah terhadap wilayah lain.

g) Letak sosiokultural, letak berdasarkan keadaan sosial dan budaya suatu daerah berkaitan dengan daerah di sekelilingnya.

(b) Pengaruh luas dan bentuk

Pada umumnya suatu negara denagn wilayah luas akan memperoleh keuntungan lebih banyak dibandingkan dengan wilayah yang sempit.

Negara luas akan memberikan ruang hidup yang lebih luas bagi peningkatan kesejahteraan penduduk.

(c) Pengaruh batas

Terdapat dua macam batas negara, yaitu batas alam dan batas buatan. Misalnya negara yang berbatasan dengan laut memerlukan pemikiran dan perencanaan dalam pembangunan pelabuhan, pertahanan, perikanan, dll.

c. Pengaruh unsur biotik

Unsur biotik suatu lingkungan meliputi berbagai jenis makhluk hidup yang terdiri dari manusia, hewan, dan tumbuhan. Ketiga unsur tersebut saling berinteraksi dengan lingkungan dan membentuk ekosistem.

Keberadaan unsur biotik dalam suatu lingkungan dipengaruhi oleh unsur fisik dan topologi. Contoh sebaran tumbuhan dipengaruhi iklim, curah hujan, jenis tanah, air, matahari, dll. Di lain pihak, manusia sebagai organisme paling dominan mampu memengaruhi komponen biotik dan abiotik. Contoh manusia mampu mengolah tanah dan menanam tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan pangan.

3. Materi Pembelajaran Remidi

Konsep Dasar Geografi

Konsep dasar dalam geografi berlaku terhadap kajian geografi fisik, geografi sosial atau manusia, ataupun geografi regional.

Seiring perkembangan kajian geografi, dalam seminar dan lokakarya Ikatan Geografi Indonesia 1998 di Semarang, para ahli merumuskan 10 konsep esensial geografi, yaitu :

1. Konsep Lokasi

Terkait dengan kedudukan suatu objek di permukaan bumi. Dapat dibedakan menjadi lokasi mutlak (absolut) dan lokasi relatif. Lokasi absolut, berhubungan dengan posisi lintang dan bujur (letak astronomis) suatu titik. Lokasi relatif (nisbi) didasarkan pada lingkungan daerah sekitar.

2. Konsep Jarak

Merupakan jauh dekatnya dua tempat di permukaan bumi, dibedakan menjadi dua yaitu jarak absolut dan relatif. Jarak absolut menggunakan satuan panjang, sedangkan jarak relatif menggunakan satuan waktu tempuh

3. Konsep Keterjangkauan/Aksesibilitas

Berkaitan dengan sulit mudahnya suatu wilayah untuk dijangkau. Dipengaruhi oleh kondisi medan, sarana prasarana, transportasi, komunikasi, dll.

4. Konsep Pola

Terkait dengan persebaran fenomena geosfer di permukaan bumi, baik fisik maupun sosial.

5. Konsep Morfologi

Berkaitan dengan bentuk bentang alam di permukaan bumi akibat proses alam dan aktivitas manusia.

6. Konsep Aglomerasi

Merupakan pengelompokan fenomena pada suatu wilayah dengan latar belakang yang unsur-unsurnya memberi dampak positif.

7. Konsep Nilai Kegunaan

Berkaitan dengan kelebihan yang dimiliki suatu wilayah.

8. Konsep Interaksi dan Interdependensi

Keterkaitan suatu ruang atau wilayah antara gejala satu dengan gejala yang lain.

9. Konsep Diferensiasi Area

Terkait dengan karakteristik yang khas antar wilayah di permukaan bumi.

10. Konsep Keterkaitan Keruangan

Menjelaskan hubungan keberadaan fenomena di suatu wilayah mengakibatkan terjadinya fenomena lain di wilayah tersebut.

Prinsip-Prinsip Geografi

Dalam studi geografi, prinsip geografi merupakan dasar untuk mengkaji, menguraikan, serta mengungkapkan fenomena, variabel, faktor-faktor, dan masalah geografi. Prinsip geografi harus menjadi acuan untuk menganalisis berbagai fenomena dan fakta geografi yang sedang dipelajari. Secara teoritis, prinsip geografi terdiri dari prinsip persebaran, interelasi, deskripsi, dan korologi.

a) Prinsip Persebaran/Distribusi

Setiap gejala dan fakta yang terdapat di permukaan bumi tersebar tidak merata, yang meliputi bentang alam, hewan, tumbuhan, dan manusia. Dengan memperhatikan dan menggambarkan penyebaran fenomena dan fakta dalam ruang, penelaahan persoalan yang berhubungan dengan fenomena dan fakta keruangan dapat terarah dengan baik. Sehingga dapat mengungkapkan hubungan satu sama lain.

b) Prinsip Interelasi

Setelah mengetahui adanya persebaran dalam suatu wilayah, sehingga dapat mengungkapkan hubungan antara satu dengan yang lainnya, yaitu hubungan antara faktor fisik dan faktor fisik, faktor non fisik dan faktor non fisik, maupun faktor fisik dan faktor non fisik. Sehingga dapat mengetahui karakteristik gejala atau fakta geografi di suatu wilayah. Prinsip interelasi adalah suatu hubungan saling keterkaitan dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain.

c) Prinsip Deskripsi

Prinsip ini memberi gambaran tentang gejala dan masalah yang dipelajari. Hal ini, dapat dilakukan melalui kalimat, peta, grafik, diagram, dan tabel. Prinsip deskripsi memberikan penjelasan tentang apa yang dipelajari dan diselidiki.

d) Prinsip Korologi

Adalah fenomena, fakta, ataupun masalah geografi di suatu tempat ditinjau berdasarkan persebaran, interelasi, interaksi, dan integrasi dalam ruang tertentu. Prinsip ini merupakan ciri geografi modern. Faktor sebab akibat terjadinya suatu gejala dan masalah tidak dapat dilepaskan. Sebagai contoh, dalam hal pertanian harus memperhatikan persebarannya dalam ruang, interelasi dengan faktor yang menunjang pertanian, serta interaksi pertanian dengan kehidupan pada ruang tersebut.

Pendekatan Geografi

Ruang lingkup geografi sangat luas dan mencakup materi pokok serta masalah yang dikaji. Agar dapat membedakan geografi dengan ilmu lainnya, geografi sebagai ilmu kebumihantropis selalu mengkaji hubungan timbal balik antara fenomena dan permasalahannya dengan beberapa pendekatan, yaitu :

1. Pendekatan Keruangan

Pendekatan keruangan dilakukan dengan cara mengetahui karakteristik atau fenomena tertentu pada suatu wilayah berdasarkan prinsip-prinsip geografi. Pendekatan keruangan meliputi pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia, dan pendekatan regional.

2. Pendekatan Ekologi (Kelingkungan)

Merupakan suatu pendekatan yang berdasarkan interaksi dan interdependensi yang terjadi pada lingkungan. Pendekatan ekologi adalah suatu metodologi untuk menganalisis suatu gejala atau masalah geografi dengan menerapkan konsep dan prinsip geografi.

3. Pendekatan Kronologi

Pendekatan kronologi dapat digunakan untuk mengkaji dinamika dan perkembangan gejala geografi di daerah atau wilayah tertentu.

4. Pendekatan Sistem

Merupakan pendekatan yang komprehensif, karena meninjau gejala atau masalah dari berbagai komponen atau aspek yang membentuk sistem gejala atau masalah tersebut.

F. MEDIA/ ALAT, BAHAN, SUMBER BELAJAR

a. Media

Power Point

Hand Out

b. Alat/Bahan

Laptop

LCD

Papan Tulis

Spidol

c. Sumber Belajar

Buku Teks Geografi Kelas X (Wardiyatmoko.2013. Geografi untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta : Erlangga.)

Buku Teks Geografi Kelas X (Wardiyatmoko.2012. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.)

Jurnal, artikel, gambar penunjang

G. KEGIATAN INTI

Pertemuan Pertama (2x3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa - Guru memulai pelajaran dengan berdoa - Guru mengecek kehadiran siswa - Guru menyiapkan kelas agar lebih kondusif - Guru menyampaikan KD yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran - Guru memberikan apersepsi sebagai bentuk pengenalan terhadap mata pelajaran dengan metode <i>talking stick</i> : ““Gambaran tentang bumi” merupakan pengertian geografi menurut ?” “Apa sajakah definisi geografi menurut UNESCO?”	20 menit

	<i>“Apakah yang kalian ketahui tentang geografi?”</i> <i>“Apakah akibat adanya persamaan dan perbedaan fenomena geosfer?”</i> <i>“Mengapa geografi perlu dipelajari?”</i>	
Kegiatan Inti	Mengamati - Siswa diminta mengamati slide power point terkait materi pengertian, ruang lingkup geografi, dan konsep esensial geografi	90 menit
	Menanya - Guru membagi kelas menjadi tujuh kelompok dengan tugas setiap kelompok membuat ringkasan atau penjelasan terhadap gambar mengenai : ❖ Kelompok 1 : ilmu-ilmu penunjang geografi (5 ilmu) ❖ Kelompok 2 : ilmu-ilmu penunjang geografi (5 ilmu) ❖ Kelompok 3 : konsep lokasi, morfologi ❖ Kelompok 4 : konsep pola, aksesibilitas ❖ Kelompok 5 : konsep jarak, aglomerasi ❖ Kelompok 6 : konsep nilai kegunaan, interaksi dan interdependensi ❖ Kelompok 7 : konsep diferensiasi area, dan keterkaitan keruangan (gambar untuk kelompok 3,4,5,6,7 terlampir) - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami	
	Mengumpulkan Informasi - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk mencari dari berbagai sumber	
	Mengasosiasi - Masing-masing kelompok menganalisis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber	

	menggunakan ketentuan 5W+1H	
	Mengkomunikasikan - Memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil analisisnya - Kelompok lain memperhatikan dan diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan, sanggahan, dan kritikan	
Penutup	• Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan • Siswa diminta membaca mengenai konsep dasar geografi untuk materi minggu depan • Guru menutup pelajaran dengan salam	25 menit

Pertemuan Kedua (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru memulai pelajaran dengan berdoa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menyiapkan kelas agar lebih kondusif • Guru melakukan apersepsi terhadap materi materi minggu lalu	20 menit
Kegiatan Inti	Mengamati - Siswa diminta mengamati <i>slide power point</i> terkait materi objek studi geografi dan prinsip geografi - Siswa diminta mengamati vidio tentang fenomena geosfer - Siswa diminta mengamati teks berita kemudian diminta untuk mencari prinsip geografi yang termuat dalam berita tersebut	100 menit
	Menanya - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi tentang objek studi geografi, dengan cara memberikan gulungan kertas	

	berisi contoh fenomena geosfer, kemudian siswa diminta untuk menempelkan pada papan yang telah disediakan guru - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami	
	Mengumpulkan Informasi - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk mencari dari berbagai sumber	
	Mengasosiasi - Siswa menganalisis contoh fenomena geosfer dengan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber	
	Mengkomunikasikan - Guru meminta tiap siswa untuk menjodohkan kertas berisi contoh fenomena geosfer dengan obyek atau prinsip yang sesuai - Siswa lain memperhatikan dan diminta memberikan kritik, saran, sanggahan, atau masukan	
Penutup	• Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan • Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan minggu depan • Guru menutup pelajaran dengan salam	15 menit

Pertemuan Ketiga (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru memulai pelajaran dengan berdoa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menyiapkan kelas agar lebih kondusif • Guru melakukan apersepsi terhadap materi materi minggu lalu	20menit

Kegiatan Inti	Mengamati - Siswa diminta mengamati <i>slide power point</i> terkait materi pendekatan geografi, aspek geografi, dan peran geografi - Guru menjelaskan secara singkat mengenai pendekatan, aspek aspek, dan peran geografi dalam kehidupan. - Siswa dibagi dalam 5 kelompok. - Setiap kelompok mendiskusikan peran geografi dalam kehidupan di bidang yang berbeda-beda: • Kelompok 1 : geografi sebagai suatu sintesis • Kelompok 2 : geografi sebagai analisis hubungan keruangan • Kelompok 3 : geografi sebagai kajian penggunaan ruang • Kelompok 4 : geografi sebagai bidang penelitian • Kelompok 5 : geografi sebagai bidang pendidikan - Siswa dipersilakan mencari sumber materi dari buku geografi di perpustakaan atau internet.	100menit
	Menanya - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi tentang pendekatan geografi, aspek geografi, dan peran geografi - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami	
	Mengumpulkan Informasi - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk mencari dari berbagai sumber	
	Mengasosiasi - Siswa menganalisis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber	

	Mengkomunikasikan - Memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk memaparkan hasil analisisnya - Kelompok lain harus memberikan pertanyaan, sanggahan, atau kritik kepada kelompok yang maju	
Penutup	• Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan • Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan minggu depan • Guru menutup pelajaran dengan salam	15 enit

Pertemuan Keempat (3 JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru memulai pelajaran dengan berdoa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menyiapkan kelas agar lebih kondusif • Persiapan soal ujian (<i>terlampir</i>) • Guru menjelaskan secara singkat mengenai petunjuk pelaksanaan ulangan harian	15menit
Kegiatan Inti	Mengerjakan Soal - Guru membagikan soal UH 1, terdapat 2 kode soal A dan B. - Siswa mengerjakan soal UH 1 secara mandiri - Siswa diberikan waktu 80 menit untuk menjawab soal - Guru mengawasi siswa selama UH berlangsung	110menit

	Remidial dan Pengayaan - Guru memberikan remedial bagi siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM (76), dengan memberikan soal remedial (<i>terlampir</i>) - Bagi siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, diberikan soal pengayaan (<i>terlampir</i>) - Siswa remedial dan pengayaan diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal - Guru mengawasi selama pengerjaan soal berlangsung	
Penutup	• Guru memberi gambaran mengenai materi selanjutnya, yaitu langkah-langkah penelitian geografi • Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

H. Penilaian:

1. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Soal pilihan ganda dan soal uraian
 - c. Instrumen penilaian : *Terlampir*
 - d. Petunjuk penilaian : *Terlampir*
2. Penilaian Keterampilan (pekerjaan rumah)
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 - c. Instrumen penilaian : *Terlampir*
 - d. Petunjuk penilaian : *Terlampir*

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP.197801152006042004

Endang Retiningsih
NIM. 134052414011

Lampiran 1

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

a) Pertemuan Pertama

Tema : Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi

Soal (PR) :

1. Apakah pengertian dari ilmu geografi ?
2. Jelaskan secara singkat contoh terapan dari konsep esensial geografi (4 konsep) !

Kunci Jawaban :

1. Pengertian Geografi

- Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan gejala geosfer dengan sudut pandang lingkungan dan ke wilayahan dalam konteks keruangan.
- Bintarto memberikan batasan bahwa geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat Bumi, menganalisis gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur Bumi dalam ruang dan waktu.
- Hartshorne, geografi berkepentingan menyajikan diskripsi yang akurat, teratur, dan rasional serta interpretasi berbagai karakter permukaan bumi.

2. 10 konsep Geografi

- a) Lokasi Konsep lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi. Lokasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lokasi absolut dan lokasi relative.

Contoh : rumah anita berada di antara sungai dan bukit

- b) Konsep jarak menyatakan ruang yang terdapat diantara dua objek. Jarak juga dapat dibedakan menjadi jarak absolut dan jarak relative.

Contoh : jarak rumah Indhita menuju Toko Buku Gramedia sejauh 8 Km yang dapat ditempuh selama 30 menit

- c) Konsep keterjangkauan/aksesibilitas yaitu terkait dengan kemudahan untuk menjangkau suatu objek.

Contoh : untuk menuju objek wisata Kaliurang dapat ditempuh menggunakan kendaraan bermotor.

- d) Konsep pola adalah berkaitan dengan keadaan susunan atau persebaran fenomena pada ruang bumi.

- Contoh : pola permukiman di sepanjang sungai Code memanjang mengikuti aliran sungainya
- e) Konsep morfologi adalah bentuk muka bumi akibat proses alam dan di pengaruhi pula oleh aktivitas manusia.
Contoh : daerah Kulonprogo sebagian besar merupakan daerah dengan morfologi pegunungan
- f) Aglomerasi adalah kecenderungan pengelompokkan fenomena atau objek pada suatu wilayah.
Contoh : komunitas pecinta alam MAN 1 Yogyakarta
- g) Konsep nilai kegunaan terkait dengan manfaat atau kelebihan yang dimiliki suatu tempat atau wilayah, yang belum tentu dimiliki wilayah lain.
Contoh : Seno memiliki lahan 1ha untuk tempat peristirahatan, Dila dengan lahan 1ha memanfaatkan untuk kebun
- h) Interaksi merupakan peristiwa saling memengaruhi antara suatu objek atau tempat yang satu dengan yang lain. Suatu fenomena yang terjadi di tempat satu akan mempengaruhi keadaan di tempat lain.
Contoh : Sayidito migrasi ke kota untuk menempuh pendidikan
- i) Konsep diferensiasi terkait dengan karakteristik yang unik dan khas dari suatu wilayah.
Contoh : Purworejo memiliki makanan khas yaitu clorot
- j) Konsep keterkaitan keruangan mengungkapkan bahwa adanya fenomena di suatu wilayah mempengaruhi fenomena di wilayah lain.
Contoh : abu vulkanik akibat letusan gunung api menyebabkan tanah subur

Petunjuk Penilaian

Nomor Soal	Nilai Maksimal
1	10
2	40 (@10)

$$Nilai = \frac{nilai\ total}{5} \times 100$$

Keterangan : Nilai maksimal PR =100

- b) Pertemuan Kedua

Tema : Obyek Studi Geografi dan Prinsip Geografi

Soal Diskusi

1. Cermatilah berita terkait fenomena alam yang telah disediakan guru
2. Catatlah poin-poin penting berdasarkan rambu-rambu yang ada

3. Keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain dan terjadi di permukaan bumi serta tersebar tidak merata dapat dipelajari dengan menggunakan prinsip... .
 - A. Interelasi dan distribusi
 - B. Distribusi dan interaksi
 - C. Korologi dan keruangan
 - D. Deskripsi dan interelasi
 - E. Korologi dan dependensi
4. Indonesia banyak memiliki gunung api baik yang masih aktif maupun mati. Gunung api banyak ditemukan di wilayah Sumatera, Jawa, Bali, dan Sulawesi. Untuk menganalisis tempat-tempat gunung api tersebut dapat menggunakan prinsip... .
 - A. Deskripsi
 - B. Interelasi
 - C. Kausalitas
 - D. Distribusi
 - E. Korologi
5. Sungai-sungai yang mengalir di Jakarta berhulu di daerah Bogor. Alih fungsi lahan pertanian dan hutan di daerah Bogor menyebabkan banjir bandang di Jakarta. Prinsip geografi yang paling sesuai untuk mengkaji fenomena tersebut adalah prinsip... .
 - A. Kelingkungan
 - B. Distribusi
 - C. Interelasi
 - D. Korologi
 - E. Deskripsi
6. Prinsip geografi yang memadukan prinsip persebaran, prinsip interelasi, dan prinsip deskripsi dinamakan prinsip... .
 - A. Distribusi
 - B. Deskripsi
 - C. Interelasi
 - D. Korologi
 - E. Kausalitas
7. Penebangan hutan secara liar di berbagai tempat dapat menyebabkan makin berkurangnya daerah resapan air dan berkurangnya debit air pada musim kemarau. Fenomena ini sesuai dengan prinsip... .
 - A. Kelingkungan
 - B. Deskripsi
 - C. Distribusi
 - D. Korologi
 - E. Interelasi
8. Penduduk pulau Jawa cenderung lebih banyak dibandingkan dengan penduduk di pulau lainnya di Indonesia. Fenomena ini terkait dengan prinsip... .
 - A. Distribusi
 - B. Korologi
 - C. Interaksi
 - D. Interelasi
 - E. Deskripsi

9. Penjelasan fenomena geosfer dengan menggunakan tabel, grafik, dan peta berarti mengacu pada prinsip... .
- A. Penyebaran D. Korologi
B. Interelasi E. Kronologi
C. Deskripsi
10. Variasi curah hujan mengakibatkan perbedaan jenis tanaman yang tumbuh di setiap wilayah. Hutan hujan tropis banyak dijumpai pada daerah yang terletak antara 10° LU-10° LS, seperti Kalimantan, Sumatera, Afrika Selatan, dan Brazil. Prinsip geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah... .
- A. Interaksi D. Interelasi
B. Korologi E. Deskripsi
C. Distribusi

Kunci Jawaban :

1. C 6. D
2. B 7. E
3. A 8. A
4. D 9. C
5. E 10. C

Petunjuk Penilaian

Tiap-tiap nomor memiliki skor 10, sehingga :
Nilai = Jumlah benar x 10

c) Pertemuan Ketiga

Soal (PR) individu dikumpulkan pertemuan berikutnya.
1. Diskripsikanlah **salah satu propinsi di Indonesia** dengan:

- a. Letak geografis
- 1) Lokasi (absolut & relatif)
2) Batas wilayah (U, S, B, T)
3) Luas wilayah
- b. Letak sosiokultural
- 1) Jumlah penduduk
2) Adat, bahasa, budaya

Alternatif Jawaban :

DISESUAIKAN

Petunjuk Penilaian

Nomor soal	Nilai maksimal
1	50 (@10)

$$\frac{\text{nilai total}}{5} \times 10$$

Nilai maksimal PR 100

b. Instrumen Penilaian Keterampilan (diskusi kelompok)

No.	Nama	Kerjasama	Ketepatan Menjawab	Total
1				
2				
3				
4				
dst				

Petunjuk Penilaian

a. Kerjasama

Indikator	Skor
Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok	3
Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok	2
Peserta didik tidak aktif dalam kerja kelompok	1

b. Ketepatan Menjawab

Indikator	Skor
Menjawab dengan tepat disertai contoh dan ide terapan	3
Menjawab dengan tepat	2
Menjawab dengan tidak tepat dan tidak serius	1

Kriteria Penilaian

$$Nilai = \frac{\text{nilai total}}{6} \times 100$$

Nilai maksimal =100

TOTAL NILAI

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pengetahuan} + \text{nilai keterampilan}}{2} \times 100$$

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Memuaskan	4	>86
Baik	3	81-85
Cukup	2	76-80
Kurang	1	<75

d) Pertemuan Keempat

Soal Pilihan Ganda (A)

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang!

1. Cabang cabang utama dari ilmu geografi adalah... .
 - a. geografi fisik, alami, dan teknik
 - b. geografi fisik, sosial, dan ekonomi
 - c. geografi tanah, industry, dan kartografi
 - d. geografi tematik, regional, dan ekologi
 - e. geografi fisik, sosial, dan teknik
2. Berdasarkan istilah geografi berasal dari bahasa Yunani yang berarti ...
 - a. Gambaran kehidupan flora dan fauna
 - b. Ilmu yang mempelajari bumi dan antariksa
 - c. Ilmu yang mempelajari manusia
 - d. Ilmu yang mempelajari gejala-gejala atmosfer
 - e. Gambaran tentang bumi
3. Konsep-konsep dasar geografi yang dipahami dalam mempelajari geografi antara lain... .
 - a. Lingkungan, aglomerasi, jarak, deskripsi
 - b. Aglomerasi, lokasi dan korologi
 - c. Keterjangkauan, Diferensiasi Area, Pola
 - d. Persebaran, interelasi, deskripsi, korologi
 - e. Keruangan, lingkungan dan komplek wilayah
4. Objek material dalam geografi diartikan sebagai... .
 - a. Kajian geografi yang meliputi atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer
 - b. Metode pendekatan yang digunakan dalam mengkaji masalah
 - c. Metode pendekatan berbasis objek
 - d. Metode pendekatan formal
 - e. Kajian geografi tentang administrasi geografi
5. Ilmu yang mempelajari tentang peta sebagai bagian disiplin ilmu geografi ialah... .
 - a. Hidrologi
 - b. Oceanografi
 - c. Geomorfologi
 - d. Kartografi
 - e. Pedologi

6. Gempa bumi dengan 6,9 skala richter terjadi di Yogyakarta pada 26 Mei 2006 dengan pusat berada pada 7°46'20" LS dan 110°27'26" BT, dengan episentrum 15 Km barat daya dari Kab. Bantul. Hal ini menggunakan konsep geografi
 - a. Keterjangkauan, jarak
 - b. Lokasi, Jarak
 - c. Pola, Keterkaitan ruang
 - d. Nilai Guna, aglomerasi
 - e. Morfologi, Lokasi
7. Perhatikan pendekatan-pendekatan ilmiah berikut ini.
 - 1) Pendekatan kelingkungan
 - 2) Pendekatan kompleks wilayah
 - 3) Pendekatan kemajemukan
 - 4) Pendekatan keruangan
 - 5) Pendekatan kelangkaan
 Yang termasuk pendekatan geografi ditunjukkan nomor... .
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 1, 2, dan 5
 - d. 1, 3, dan 5
 - e. 2, 3, dan 5
8. Contoh faktor fisik yang menentukan produktivitas pertanian dan perkebunan adalah... .
 - a. jenis tanah, iklim, dan unsur hara
 - b. iklim, sinar matahari, dan seni
 - c. lokasi, aksesibilitas, dan curah hujan
 - d. luas tanah, curah hujan, dan bahasa setempat
 - e. kandungan mineral, budaya, dan ketinggian
9. Geomorfologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang... .
 - a. Bentang lahan di permukaan bumi
 - b. Fosil-fosil manusia purba
 - c. Benda langit di luar bumi
 - d. Persebaran makhluk hidup di muka bumi
 - e. Peta
10. Dalam geografi dipelajari berbagai fenomena yang berbeda antara satu tempat dan tempat lain. Hal ini sesuai dengan konsep... .
 - a. diferensiasi areal
 - b. aglomerasi
 - c. morfologi
 - d. lokasi
 - e. nilai kegunaan
11. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Salah satu agen sintesis
 - 2) Suatu kajian yang berhubungan dengan ruang
 - 3) Sains dalam penggunaan lahan
 Pernyataan tersebut merupakan definisi geografi menurut... .
 - a. SEMLOK 1988
 - b. Immanuel Kant
 - c. UNESCO

- d. Erasthothenes
 - e. Claudius Ptolomeaus
12. Fenomena geografi ditimbulkan oleh... .
- a. Hasil interaksi antar sesama manusia
 - b. Hasil interaksi manusia dengan lingkungan alam
 - c. Hasil interaksi manusia dengan lingkungan sosial
 - d. Hasil interaksi antar fenomena hewan
 - e. Hasil interaksi tumbuhan dan hewan
13. Di daerah dingin orang cenderung berpakaian tebal, hal ini berkaitan dengan konsep esensial geografi yaitu... .
- a. jarak
 - b. aglomerasi
 - c. interelasi
 - d. lokasi
 - e. keterjangkauan
14. Analisis geografi dengan pendekatan kelingkungan mengkaji... .
- a. hubungan antar variabel sosial pada suatu tempat
 - b. hubungan antar variabel lingkungan pada suatu tempat
 - c. hubungan antara variabel sosial dan lingkungan pada suatu tempat
 - d. hubungan antar variabel manusia dan ruang pada suatu tempat
 - e. hubungan antar variabel ruang pada suatu tempat
15. Konsep yang tidak termasuk dalam pengertian dan definisi geografi adalah...
- a. Geografi merupakan ilmu pengetahuan
 - b. Geografi berkaitan dengan distribusi keruangan suatu fenomena
 - c. Geografi menyajikan deskripsi karakteristik permukaan bumi
 - d. Geografi mengkaji unsur manusia tanpa melibatkan unsur lingkungan
 - e. Geografi mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer
16. Bencana banjir tidak henti-hentinya menerjang berbagai wilayah di Indonesia. Mengapa hal tersebut terjadi? Untuk mengetahui penyebab suatu fenomena alam, seperti banjir dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan... .
- a. what
 - b. where
 - c. when
 - d. why
 - e. how
17. berdasarkan konsep lokasi absolut Indonesia berada di antara dua samudera, yaitu... .
- a. Hindia dan Atlantik
 - b. Pasifik dan Atlantik
 - c. Hindia dan Pasifik
 - d. Pasifik dan Laut Cina Selatan
 - e. Laut Cina Selatan dan Hindia
18. MAN 1 Yogyakarta terletak di barat Mirota Kampus, merupakan contoh konsep... .
- a. Jarak absolut
 - b. Lokasi absolut
 - c. Jarak relatif

- d. Lokasi relatif
 - e. Pola
19. Terjadinya banjir dan tanah longsor di suatu daerah terkait dengan penggundulan hutan di daerah lain. Longsor dan banjir di Wasior Papua Barat berkaitan dengan daerah hutan yang gundul di hulu. Prinsip geografi untuk menjelaskan fenomena tersebut adalah... .
- a. Distribusi
 - b. Korologi
 - c. Interelasi
 - d. Korelasi
 - e. Deskripsi
20. Contoh aspek fisik dalam geografi adalah
- a. cuaca dan laut
 - b. politik dan sejarah
 - c. masyarakat dan galaksi
 - d. masyarakat dan budaya
 - e. sejarah dan flora fauna

Soal Isian Singkat

1. Kata <i>Geo-Graphein</i> berasal dari bahasa.... 2. Orang yang pertama kali memperkenalkan ilmu geografi adalah... 3. Ilmu yang mempelajari berbagai bentuk gejala mengenai air di atmosfer, dipermukaan dan dibawah tanah disebut... 4. Konsep esensial yang menjelaskan kedudukan dan posisi suatu objek dipermukaan bumi yaitu.... 5. Konsep esensial yang menjelaskan tentang bentuk muka bumi akibat proses alam dan dipengaruhi pula oleh aktivitas manusia yaitu... 6. Pendekatan yang mengkaji suatu permasalahan berdasarkan ruang kejadian di suatu wilayah yaitu... 7. Diwilayah bantaran Sungai Code terdapat banyak sampah karena budaya masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya sehingga menyebabkan banjir diwilayah tersebut. Pendekatan apa yang mengkaji permasalahan tersebut... 8. Suatu ruang geografi dengan segala komponen subsistemnya sehingga membentuk sistem keruangan yaitu termasuk dalam pendekatan.... 9. Prinsip yang berfungsi memberikan pemaparan tentang fenomena geografi adalah... 10. Hubungan saling ketertarikan antar satu unsure dengan unsure lain dalam ruang yaitu...	a. Pendekatan Ekologi b. Pendekatan Keruangan c. Konsep Morfologi d. Hidrosfer. e. Deskripsi f. Eratosthenes. g. Pendekatan Sistem. h. Konsep Lokasi i. Interelasi j. Yunani.
--	--

Soal Uraian

- 1. Jelaskan yang dimaksud dengan konsep aglomerasi disertai dengan contohnya !
- 2. Sebutkan prinsip geografi untuk menjelaskan gambar berikut dan deskripsikan gambar tersebut sesuai 5W+1H!



3. Saya mengerjakan soal ini dengan :
- a. Mengerjakan sendiri
 - b. Bertanya kepada teman
 - c. Membuka buku/HP
 - d. Mengerjakan sendiri dan membuka buku/HP
 - e. Bertanya pada teman dan membuka buku/HP

Jawaban

Pilihan ganda

Soal A

1	E	6	B	11	C	16	D
2	E	7	B	12	B	17	C
3	C	8	A	13	-	18	D
4	A	9	A	14	B	19	C
5	D	10	A	15	D	20	A

Isian Singkat A

1. J	1. B
2. F	2. A
3. D	3. G
4. H	4. E
5. C	5. I

Soal B

1	B	6	B	11	B	16	A
2	B	7	A	12	D	17	E
3	B	8	C	13	A	18	A
4	E	9	D	14	B	19	B
5	B	10	B	15	A	20	C

Isian Singkat B

1. J	6. A
2. F	7. B
3. C	8. H
4. G	9. E
5. D	10. I

A. Petunjuk Penilaian Pengetahuan

Nomor soal	Nilai maksimal
Pilihan ganda	20
Isian singkat	10
uraian	30 (@10)

$$\frac{\text{nilai total}}{6} \times 10$$

Nilai maksimal 100

TOTAL NILAI

$$\frac{(\text{nilai spiritual dan sosial}) + (\text{nilai pengetahuan})}{2} \times 100$$

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	75 – 80
Cukup	2	69 – 74
Kurang	1	< 68

BUKU PERANGKAT 2

1. LAPORAN MINGGUAN



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : MAN Yogyakarta 1
SEKOLAH : Jl. C. Simanjutak 60, YK
GURU PEMBIMBING : Sary Sutarsih, S.Pd

NAMA MAHASISWA : ENDANG RETININGSIH
NO. MAHASISWA : 13405244011 ALAMAT
FAK/JUR/PRODI : FIS/P.GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Sriadi Setyawati, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa/26 Juli 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 2	30 siswa masuk kelas, mengikuti pelajaran tentang pengertian dan ruang lingkup geografi. Pengertian geografi menurut 5 ahli kemudian menyimpulkan secara umum.	Kurang kondusif, karena baik guru dan siswa masih dalam proses adaptasi	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya
2.	Rabu/27 Juli 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 1	30 siswa mengikuti pelajaran tentang pengertian geografi menurut 5 ahli kemudian menyimpulkan pengertian geografi secara umum. PBM berjalan lancar	Kurang dalam manage waktu	Sering melihat jam

3.	Jumat/29 Juli 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 1	29 siswa mengikuti pelajaran, melanjutkan materi ruang lingkup geografi dan konsep esensial geografi. Siswa melakukan diskusi gambar yang berhubungan dengan konsep geografi. PBM berjalan lancar dan 1 kelompok maju memaparkan hasil diskusi.	Diskusi kurang kondusif, karena banyaknya anggota kelompok (5 anak)	Memberikan soal tambahan pada tiap kelompok agar semua bekerja
4.	Jumat/29 Juli 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 3	30 anak mengikuti pelajaran tentang pengertian geografi menurut para ahli dan membuat kesimpulan. PBM berjalan lancar	-	-
5.	Selasa/2 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 2	Melanjutkan materi mengenai konsep esensial geografi. 5 konsep telah dibahas dan siswa dapat memahami. PBM berjalan lancar	-	-
6.	Rabu/3 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 1 seama 1 JP	27 siswa mengikuti pelajaran. Untuk mengetahui pemahaman siswa, siswa diberikan soal evaluasi terkait konsep geografi. Hasilnya rata-rata siswa sudah	-	-

			paham 70% materi konsep.		
7.	Jumat/5 Agustus 2016	Mengisis pelajaran di kelas X IIS 1 selama 2 JP	29 anak mengikuti pelajaran, melanjutkan materi tentang objek studi dan prinsip geografi. Siswa sudah memahami tentang contoh objek studi geografi berdasarkan hasil menjodohkan contoh fenomena geosfer dengan objek studi geografi. PBM berjalan lancar.		
8.	Jumat/5 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 3 selama 1 JP	30 anak mengikuti pelajaran, melanjutkan materi tentang konsep esensial geografi. 5 konsep pertama berhasil dibahas	Kurang kondusif, siswa banyak yang ijin keluar untuk fotokopi surat organisasi yang harus dikumpulkan hari tersebut.	Membatasi siswa yang keluar
9.	Sabtu/6 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 2 selama 2 JP	30 anak mengikut pelajaran, melanjutkan materi tentang konsep geografi, 5 konsep berikutnya berhasil terbahas dan siswa memahami	Diskusi kurang kondusif, karena waktu yang seharusnya sudah dapat digunakan untuk presentasi namun siswa belum selesai mengerjakan	Mempersingkat waktu diskusi dan membatasi penanya

			berdasarkan diskusi kelompok terkait suatu berita yang dicari konsep yang terkandung di dalamnya.	diskusi	
10.	Rabu/10 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 2 selama 1 JP	30 anak mengikuti pelajaran dan mereview sedikit materi tentang konsep esensial geografi. Siswa diberi tugas untuk membuat mind mapping. PBM berjalan lancar	-	-
11	Jumat/12 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 3 selama 1 JP	30 siswa mengikuti pelajaran, melanjutkan materi konsep esensial geografi. 5 konsep berhasil dibahas dan siswa memahami berdasarkan hasil menjodohkan contoh-contoh fenomena dengan konsep.	Awal pelajaran kurang kondusif, siswa ramai	Siswa yang ramai diberikan pertanyaan
12.	Jumat/12 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 1 selama 2 JP	30 anak mengikuti pelajaran. Untuk mengetahui pemahaman siswa, siswa diberikan tugas diskusi kelompok memahami berita kemudian mencari prinsip yang terkandung di dalamnya. PBM berjalan lancar	-	-

13.	Rabu/24 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS selama 1 JP	30 anak mengikuti pelajaran. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, siswa diberikan soal evaluasi. PBM berjalan lancar dan kondusif	-	-
14.	Jumat/26 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 3 selama 1JP	27 anak mengikuti pelajaran. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, siswa diberikan soal evaluasi. PBM berjalan lancar dan kondusif	-	-
15.	Jumat/26 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 1 selama 2JP	30 siswa mengikuti UH 1, yang berjalan lancar dan kondusif	-	-
16.	Sabtu/27 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 2 selama 2JP	27 siswa mengikuti UH 1, yang berjalan lancar dan kondusif	-	-
17	Sabtu/27 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 2 selama 2JP	27 siswa mengikuti UH 1, yang berjalan lancar dan kondusif	-	-

18.	Rabu/31 Agustus 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 2 selama 1JP	30 siswa mengikuti pelajaran dan 3 anak ulangan susulan, 5 anak melakukan remidi, 22 anak pengayaan. PBM berjalan kondusif	-	-
19.	Jumat/2 September 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 3 selama 1JP	30 siswa mengikuti pelajaran dan 3 anak ulangan susulan, 7 anak melakukan remidi, 20 anak pengayaan. PBM berjalan kondusif	-	-
20.	Jumat/2 September 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 1 selama 2JP	30 siswa mengikuti pelajaran dan 7 anak melakukan remidi, 23 anak pengayaan. PBM berjalan kondusif	-	-
21.	Sabtu/3 September 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 2 selama 2JP	30 anak masuk mengikuti pelajaran. Melanjutkan materi bab 2 tentang langkah-langkah penelitian geografi, spesifiknya sifat studi geografi. PBM berjalan kondusif.	-	-
22.	Sabtu/3 September 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 1 selama 1JP	30 anak masuk mengikuti pelajaran. Melanjutkan materi bab 2 tentang langkah-langkah penelitian geografi, spesifiknya sifat studi geografi.	-	-

			PBM berjalan kondusif.		
	Sabtu/3 September 2016	Mengisi pelajaran di kelas X IIS 3 selama 2JP	30 anak masuk mengikuti pelajaran. Melanjutkan materi bab 2 tentang langkah-langkah penelitian geografi, spesifiknya sifat studi geografi. PBM berjalan kondusif.	Jam terakhir kelas mulai tidak kondusif. Beberapa siswa ramai sendiri	Diberikan tugas agar siswa lebih terkondisikan

2. PERHITANGAN JAM EFEKTIF

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah

Kelas / Semester: X IIS/ Ganjil

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Banyaknya Jam Mengajar per minggu untuk setiap kelas : 3 JP x 45 menit

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum’at	Sabtu
Kelas			X IIS 2		X IIS 3, 1	X IIS 2,1,3
Jml JP			1		1,2	2,1,2

Banyaknya Minggu Dalam Semester Ganjil

NO	BULAN	Jumlah minggu dalam semester	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif	Jumlah jam Efektif
1	Juli	4	2	2	6
2	Agustus	5	0	5	15
3	September	4	0	4	12
4	Oktober	4	0	4	12
5	November	5	1	4	12
6	Desember	4	2	2	6
	JUMLAH	26	4	22	63

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	Kompetensi Dasar	Jam Pelajaran
3.1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	12
4.1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	
3.2	Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta	12
4.2	Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau vidio	
3.3	Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan	18
4.3	Menyajikan karakteristik planet bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau vidio	

	Ulangan Harian	6
	Ulangan Tengah Semester (UTS)	2
	Ulangan Akhir Semester (UAS)	2
	Remedial / Pengayaan	11
	JUMLAH	63

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sary Sutarsih,S.Pd.
NIP. NIP. 197801152006042004

Endang Retiningsih
NIM 13405244011

3. RENCANA PELAKSANAAN HARIAN

RENCANA PELAKSANAAN HARIAN
MATA PELAJARAN GEOGRAFI MAN YOGYAKARTA I
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	SK/KD/Materi	Kegiatan PBM	Keterangan
1.	Selasa/ 26 Juli 2016	X IIS 2	5	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Mengamati <i>slide power point</i> tentang pengertian geografi menurut para ahli ❖ Menyimpulkan pengertian geografi secara umum ❖ Diberi tugas mengenai cabang ilmu geografi (pengertian dan contoh terapan)	
2.	Rabu/ 27 Juli 2016	X IIS	7	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan	❖ Mengamati <i>slide power point</i> tentang pengertian geografi menurut ahli-ahli ❖ Menyimpulkan pengertian geografi secara umum	

		1		dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan		
3.	Jumat/ 29 Juli 2016	X IIS 1	1-2	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Mereview materi pengertian geografi dan peranan geografi dengan metode <i>talking stick</i> ❖ Mengamati slide power point tentang ruang lingkup dan konsep esensial geografi ❖ Siswa terbagi dalam 6 kelompok dan mendiskusikan gambar kemudian mengidentifikasi gambar tersebut termasuk dalam konsep tertentu Memaparkan hasil diskusi kelompok dan tanya jawab dengan kelompok lain	
4.	Jumat/ 29 Juli 2016	X IIS 3	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Mencari pengertian geografi menurut para ahli (dalam dan luar negeri) ❖ Membuat kesimpulan pengertian geografi secara umum	

5	Selasa/2 Agustus 2016	X IIS 2	5	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Menjelaskan konsep esensial geografi <i>melalui hand out</i>	
6	Rabu/3 Agustus 2016	X IIS 1	7	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Mengerjakan soal evaluasi	
7	Jumat/5 Agustus	X IIS	1-2	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Mengamati video fenomena geosfer terkait obyek studi geografi ❖ Mengamati slide power point tentang obyek studi geografi dan prinsip geografi ❖ Menjodohkan contoh-contoh fenomena geosfer, terkait dengan obyek geografi (dengan cara menempel) Menyebutkan contoh prinsip-prinsip geografi	

	2016	1				
8	Jumat/5 Agustus 2016	X IIS 3	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Mengamati slide power point mengenai penjelasan obyek studi geografi ❖ Menyebutkan contoh-contoh konsep geografi	
9	Sabtu/7 Agustus 2016	X IIS 2	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Mencermati hand out yang telah diberikan ❖ Siswa terbagi dalam 6 kelompok untuk diskusi ❖ Mencermati berita mengenai suatu kejadian, kemudian mencari contoh konsep dalam berita tersebut ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok Tanya jawab	
10	Rabu/10 Agustus 2016	X IIS 2	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Pendalaman materi konsep	

11	Jumat/12 Agustus 2016	X IIS 3	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Mengamati vidio mengenai keberadaan gumuk pasir ❖ Menyebutkan konsep esensial geografi yang terkandung di dalam vidio ❖ Mengamati slide power point mengenai penjelasan obyek studi geografi ❖ Menjodohkan contoh fenomena geosfer dengan konsep esensial geografi (dengan cara menempel)	
12	Jumat/12 Agustus 2016	X IIS 1	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Siswa terbagi dalam kelompok kecil untuk diskusi ❖ Mencermati berita mengenai suatu kejadian, kemudian mencari contoh prinsip dalam berita tersebut ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ❖ Tanya jawab	
13	Jumat/19 Agustus 2016	X IIS 3	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Menjelaskan objek studi geografi ❖ Siswa diberikan kertas berisi contoh objek geografi kemudian menjodohkan dengan cara menempel ❖ Tanya jawab	

14	Jumat/19 Agustus 2016	X IIS 1	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Menjelaskan pendekatan geografi ❖ Siswa diberi tugas untuk mendeskripsikan salah satu provinsi di Indonesia ❖ Tanya jawab	
15	Sabtu/20 Agustus 2016	X IIS 2	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Menjelaskan objek studi geografi, prinsip geografi, dan pendekatan geografi ❖ Tanya jawab	
16	Sabtu/20 Agustus 2016	X IIS 1	7	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Mereview pendekatan geografi ❖ Tanya jawab ❖ Siswa diberikan contoh soal	
17	Sabtu/20 Agustus	X IIS	8-9	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	❖ Menjelaskan prinsip dan pendekatan geografi ❖ Siswa diberi tugas untuk mendeskripsikan	

	2016	3		4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	salah satu provinsi di Indonesia ❖ Siswa diberikan soal latihan ❖ Tanya jawab	
18	Rabu/24 Agustus 2016	X IIS 2	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Mengerjakan soal evaluasi sebagai bentuk latihan ulangan	
19	Jumat/26 Agustus 2016	X IIS 3	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Mengerjakan soal evaluasi sebagai bentuk latihan ulangan	
20	Jumat/26 Agustus 2016	X IIS 1	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Ulangan Harian 1	

21	Sabtu/27 Agustus 2016	X IIS 2	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Ulangan Harian 1	
22	Sabtu/27 Agustus 2016	X IIS 3	8-9	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	❖ Ulangan Harian 1	

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui

Gurur Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sary Sutarsih, S.Pd

NIP. 197801152006042004

Endang Retiningsih

NIM. 13405244011

4. PELAKSANAAN HARIAN

**PELAKSANAAN HARIAN
MATA PELAJARAN GEOGRAFI MAN YOGYAKARTA I
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	HARI/Tgl	KLS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ALAT	PENILAIAN	ABSENSI SISWA/NO.ABS /NAMA/KET
1.	Selasa/ 26 Juli 2016	X IIS 2	5	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari- hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Pengertian Geografi menurut para ahli	❖ Mengamati <i>slide power point</i> tentang pengertian geografi menurut para ahli ❖ Menyimpulkan pengertian geografi secara umum ❖ Diberi tugas mengenai cabang ilmu geografi (pengertian dan contoh terapan)	• <i>Power Point</i> • Laptop • LCD • Lembar Kerja Siswa berkaitan dengan cabang ilmu geografi	Kognitif	Nihil

2.	Rabu/ 27 Juli 2016	X IIS 1	7	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Pengertian Geografi menurut para ahli	❖ Mengamati <i>slide power point</i> tentang pengertian geografi menurut ahli-ahli ❖ Menyimpulkan pengertian geografi secara umum	• <i>Power Point</i> • Laptop • LCD	Afektif	Nihil
3.	Jumat/ 29 Juli 2016	X IIS 1	1-2	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-	Ruang lingkup geografi dan konsep esensial geografi	❖ Mereview materi pengertian geografi dan peranan geografi dengan metode <i>talking stick</i> ❖ Mengamati slide power point	• <i>Power Point</i> • Laptop • LCD • Gulungan soal • <i>Stick</i> (spidol) • Gambar contoh konsep geografi	Kognitif	Nihil

				hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan		tentang ruang lingkup dan konsep esensial geografi ❖ Siswa terbagi dalam 6 kelompok dan mendiskusikan gambar kemudian mengidentifikasi gambar tersebut termasuk dalam konsep tertentu ❖ Memaparkan hasil diskusi kelompok dan tanya jawab dengan kelompok lain			
4.	Jumat/ 29 Juli 2016	X IIS 3	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan	Pengertian geografi menurut para ahli	❖ Mencari pengertian geografi menurut para ahli (dalam dan luar negeri) ❖ Membuat kesimpulan pengertian geografi secara umum	• Power Point • Laptop • LCD	Kognitif dan Afektif	17/A. Iqbal Madani/I

				pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan					
5.	Selasa/2 Agustus 2016	X IIS 2	5	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Konsep esensial geografi	❖ Mempelajari hand out tentang konsep esensial geografi	• <i>Hand Out</i>	Kognitif	Nihil
6.	Rabu/3 Agustus 2016	X IIS 1	7	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-	Konsep esensial geografi	❖ Mengerjakan soal evaluasi	• Soal evaluasi	Kognitif Tes Tertulis	4/Aniqun Saidatul Mu'alimah/I 24/Muhammad Arif Rahman

				hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan					Hakim/I
7.	Jumat/5 Agustus 2016	X IIS 1	1-2	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Obyek studi geografi dan prinsip geografi	❖ Mengamati vidio fenomena geosfer terkait obyek studi geografi ❖ Mengamati slide power point tentang obyek studi geografi dan prinsip geografi ❖ Menjodohkan contoh-contoh fenomena geosfer, terkait dengan obyek geografi (dengan cara menempel) ❖ Menyebutkan contoh prinsip-prinsip geografi	• <i>Power Point</i> • Laptop • LCD • Vidio • Kertas gulungan berisi contoh fenomena geosfer • Papan tulis • Spidol • <i>Double Tip</i>	Kognitif Psikomotorik	Nihil

8.	Jumat/6 Agustus 2016	X IIS 3	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Konsep Esensial Geografi (lokasi, jarak, aksesibilitas, pola, morfologi, aglomerasi)	❖ Mengamati slide power point mengenai penjelasan obyek studi geografi ❖ Menyebutkan contoh-contoh konsep geografi	• <i>Power Point</i>	Kognitif	Nihil
9.	Sabtu/7 Agustus 2016	X IIS 2	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Konsep Esensial geografi	❖ Mencermati hand out yang telah diberikan ❖ Siswa terbagi dalam 6 kelompok untuk diskusi ❖ Mencermati berita	• <i>Hand out</i> • Berita • Lembar Kerja Siswa • Kertas dan alat tulis	Kognitif (LKS)	Nihil

				4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan		mengenai suatu kejadian, kemudian mencari contoh konsep dalam berita tersebut ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ❖ Tanya jawab			
10.	Rabu/10 Agustus 2016	X IIS 2	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Konsep Esensial Geografi	❖ Pendalaman materi konsep	- Buku panduan materi <i>Hand out</i>	Kognitif Afektif	Nihil
11.	Kamis/11 Agustus 2016	XI IIS 2	5-6	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia	Sebaran Flora Fauna	❖ Ulangan Harian 1	- Soal - Lembar jawab	Kognitif	Nihil

				dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem. 4.1Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.				Tes Tertulis	
12.	Jumat/12 Agustus 2016	X IIS 3	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Konsep Esensial Geografi	❖ Mengamati vidio mengenai keberadaan gumuk pasir ❖ Menyebutkan konsep esensial geografi yang terkandung di dalam vidio ❖ Mengamati slide power point mengenai penjelasan obyek studi geografi ❖ Menjodohkan contoh fenomena	• <i>Power Point</i> • Laptop • LCD • Vidio • Gulungan kertas berisi contoh konsep geografi • Kertas <i>buffalo</i> A3 • <i>Double Tip</i>	Kognitif Psikomotorik	14/Sauqi Biru Fitria/I

						geosfer dengan konsep esensial geografi (dengan cara menempel)			
13.	Jumat/12 Agustus 2016	X IIS 1	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Prinsip geografi	❖ Siswa terbagi dalam kelompok kecil untuk diskusi ❖ Mencermati berita mengenai suatu kejadian, kemudian mencari contoh prinsip dalam berita tersebut ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok ❖ Tanya jawab	• Berita • Lembar Kerja Siswa	Kognitif LKS	Nihil
14.	Rabu/24 Agustus 2016	X IIS 2	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapanannya dalam	Pengetahuan dasar Geografi	• Mengerjakan soal evaluasi sebagai bentuk latihan ulangan	• 20 soal evaluasi • Lembar jawab	Kognitif Tes Tertulis	3/Amanda Febria Devanie/S

				kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan					
15.	Jumat/26 Agustus 2016	X IIS 3	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Pengetahuan dasar Geografi	• Mengerjakan soal evaluasi sebagai bentuk latihan ulangan	• 20 soal evaluasi • Lembar jawab	Kognitif Tes Tertulis	7/Lu'lu' Ariiba Dhiya Jannah/I 24/Muh. Fairaz Ranandha/I

16.	Jumat/26 Agustus 2016	X IIS 1	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Pengetahuan Dasar Geografi	• Ulangan Harian 1	• 20 soal pilihan ganda, 10 isian singkat, 3 uraian • Lembar jawab	Kognitif Tes Tertulis	Nihil
17.	Sabtu/27 Agustus 2016	X IIS 2	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan	Pengetahuan Dasar Geografi	• Ulangan Harian 1	• 20 soal pilihan ganda, 10 isian singkat, 3 uraian • Lembar jawab	Kognitif Tes Tertulis	3/Amanda Febria Devanie/S 18/Aulia Dhiya Ulhaq/I 21/Dzikri Nurrohman/I

				sehari-hari dalam bentuk tulisan					
18.	Sabtu/27 Agustus 2016	X IIS 1	7	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Pengetahuan Dasar Geografi				Nihil
19.	Sabtu/27 Agustus 2016	X IIS 3	8-9	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan	Pengetahuan Dasar Geografi	❖ Ulangan Harian 1	• 20 soal pilihan ganda, 10 isian singkat, 3 uraian	Kognitif Tes Tertulis	12/Sahnicha Firdaus/I 13/Sarwendah Putri Larasati/I 24/Muh. Fairaz Ranandha/I

				pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan					
20.	Rabu/31 Agustus 2016	X IIS 2	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Pengetahuan Dasar Geografi	❖ Pengayaan dan Remedial	• 5 butir soal remedial • 5 butir soal pengayaan	Kognitif Tes Tertulis	15/Achmad Muqibbin Rizqon Rafli/S
21.	Jumat/2 September 2016	X IIS 3	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-	Pengetahuan Dasar Geografi	❖ Pengayaan dan remedial	• 5 butir soal pengayaan • 5 butir soal remedial	Kognitif Tes Tertulis	18/Danang Dizarahadi/I

				hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan					
22.	Jumat/2 September 2016	X IIS 1	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Pengetahuan Dasar Geografi	❖ Pengayaan dan Remedial	• 5 butir soal remedial • 5 butir soal pengayaan	Kognitif Tes Tertulis	Nihil
23.	Sabtu/3 September	X IIS 2	5-6	3.2Menganalisis langkah-langkah	Sifat-sifat studi	❖ Memahami sifat-sifat studi	• LKS	Kognitif	16/Akbar Khoyim

	2016			penelitian geografi terhadap fenomena geosfera 4.2Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan pet, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau vidio	geografi	geografi (LKS hal. 42) ❖ Menyebutkan contoh sifat studi geografi ❖ Mengerjakan aktivitas individu		Tes Tertulis	Subarkah/S
24.	Sabtu/3 September 2016	X IIS 1	7	3.2Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera 4.2Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi	Sifat-sifat studi geografi	❖ Memahami sifat-sifat studi geografi (LKS hal. 42) ❖ Menyebutkan contoh sifat studi geografi ❖ Mengerjakan aktivitas individu	• LKS	Kognitif Tes Tertulis	Nihil

				dengan pet, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau vidio					
25.	Sabtu/3 September 2016	X IIS 3	8-9	3.2Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera 4.2Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan pet, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau vidio	Sifat-sifat studi geografi	❖ Memahami sifat-sifat studi geografi (LKS hal. 42) ❖ Menyebutkan contoh sifat studi geografi ❖ Mengerjakan aktivitas individu	• LKS	Kognitif Tes Tertulis	Nihil

BUKU PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN DAN PRESENSI SISWA

MATA PELAJARAN: GEOGRAFI

KELAS: X

Mengetahui

Yogyakarta, September
2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sary Sutarsih,S.Pd.

Endang Retiningsih

NIP. 197801152006042004

NIM. 13405244011

5. PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

GEOGRAFI

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA 1

Mata Pelajaran : Geografi.

Kelas / Program : X / IIS

Semester : 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Semester ganjil

Nomor	Kompetensi Dasar	Waktu	Keterangan
3.1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	4 MMG× 3 JP	
4.1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan		
Jumlah		12 JP	
3.2	Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfer	4 MMG× 3 JP	
4.2	Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan		
Jumlah		12 JP	
3.3	Menganalisis dinamika planet bumi sebagai	6 MMG× 3 JP	

Nomor	Kompetensi Dasar	Waktu	Keterangan
	ruang kehidupan.		
4.3	Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi		
Jumlah		18 JP	
Total Semester ganjil		42 JP	

Semester Genap

3.4	Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer	6 MMG× 3 JP	
4.4	Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, table, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.		
Jumlah		18 JP	
3.5	Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungann sebagai akibat dari dinamika atmosfer.	6 MMG× 3 JP	
4.5	Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh		

	dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, table, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep		
Jumlah		18 JP	
3.6	Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai akibat dari dinamika hidrosfera	6 MMG × 3 JP	
4.6	Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya dalam bentuk narasi, table, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep		
Jumlah		18 JP	
3.7	Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi	4 MMG × 3 JP	
4.7	Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam dan lingkungan sekitar		
Jumlah		12 JP	
Total Semester genap		66 JP	
KESELURUHAN JAM (1 tahun)		108 JP	

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sary Sutarsih S.Pd

NIP. 197801152006042004

Endang Retiningsih

NIM. 13405244011

6. PROGRAM SEMESTER

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA 1
Kelas / Program : X / IIS
Mata Pelajaran : Geografi
Tahun Ajaran : 2016/2017
Semester : 1
Kurikulum : 2013

[illegible]

	Pendekatan geografi dan contohnya		L	L					3	N	A									N	A	D			I	E	
	Aspek Geografi		F	F	D					G	L									G	A	A				M	
			I	I	P					A	D									A	D	M				S	
			R	R	L					N	D									N	A	M				T	
			I	I	M					H	A									A	D	A				E	
										A	R									P	A	N				S	
										I	A									E	A	M				T	
										N	P									N	A	M				E	
										A	E									G	A	M				S	
										N	N									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	E									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	N									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N	P									A	D	A				T	
										A	A									P	A	N				E	
										N	P									E	A	M				S	
										A	A									N	A	M				T	
										A	A									G	A	M				E	
										N																	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sary Sutarsih S.Pd
NIP. 197801152006042004

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa

Endang Retiningsih
NIM. 13405244011

BUKU PERANGKAT 3

1. BUKU TUGAS

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6/07.FK/ 2014
		Tanggal Terbit	: 14 Juni 2014
	Buku Tugas Terstruktur / Tidak Terstruktur	No. Revisi	: 00
		Halaman	: 126 dari 159

BUKU TUGAS TERSTRUKTUR / TIDAK TERSTRUKTUR

MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X ILMU-ILMU SOSIAL

SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	HARI/TGL	KELAS	TUGAS KE	SK/KD/MATERI	ISI PERINTAH TUGAS	TGL SELESAI	KET.

1.	Selasa/26 Juli 2016	X IIS 2	1	Kompetensi Dasar 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan Materi : Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi	Mencari cabang-cabang ilmu geografi disertai pengertian dan contoh	2 Agustus 2016	6 anak belum mengumpulkan dan 24 anak sudah mengumpulkan
2.	Jumat/29 Juli 2016	X IIS 1	1	Kompetensi Dasar 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan Materi :	Mencermati gambar dan menentukan konsep geografi yang terkait dengan gambar tersebut	29 Juli 2016	1 anak tidak mengikuti diskusi karena izin mengikuti pramuka

				Pengertian, Ruang Lingkup, dan Konsep Esensial Geografi			
3.	Jumat/ 29 Juli 2016	X IIS 1	2	Kompetensi Dasar 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan Materi : Pengertian, Ruang Lingkup, dan Konsep Esensial Geografi	Mengerjakan soal(PR) tentang : 1. Apakah pengertian dari ilmu geografi? 2. Jelaskan secara singkat 4 konsep esensial geografi.	3 Agustus 2016	27 siswa telah mengumpulkan tugas.
4.	Jumat/29 Agustus 2016	X IIS 3	1	Kompetensi Dasar 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari	Mencari pengertian geografi menurut para ahli (dalam dan luar negeri) kemudian disimpulkan secara umum	5 Agustus 2016	8 anak belum mengumpulkan tugas. 22 anak telah mengumpulkan tugas.

				dalam bentuk tulisan Materi : Pengertian, Ruang Lingkup, dan Konsep Esensial Geografi			
5.	Rabu/3 Agustus 2016	X IIS 1	2	Kompetensi Dasar 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan Materi : Pengertian, Ruang Lingkup, dan Konsep Esensial Geografi	Mengerjakan soal evaluasi (pilihan ganda) terkait konsep esensial geografi	3 Agustus 2016	Seluruh siswa (27 anak) telah mengumpulkan tugas. Dua siswa susulan dan telah dikumpulkan hari Kamis 3 Agustus 2016.
6.	Sabtu/6 Agustus 2016	X IIS 2	2	Kompetensi Dasar 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari	Mencermati sebuah berita dan mencari konsep esensial yang terkandung dalam kejadian berita tersebut.	6 Agustus 2016	2 anak tidak mengikuti diskusi, 1 anak sakit dan 1 anak belum masuk

				4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan Materi : Pengertian, Ruang Lingkup, dan Konsep Esensial Geografi	Berita berbeda-beda		kelas X IIS 2
7.	Rabu/10 Agustus 2016	X IIS 2	3	Kompetensi Dasar 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan Materi : Pengertian, Ruang Lingkup, dan Konsep Esensial Geografi	Membuat mind mapping berkaitan dengan konsep esensial geografi	24 Agustus 2016	1 kelompok belum mengumpulkan tugas mind mapping, 5 kelompok telah mengumpulkan.
8.	Jumat/12 Agustus 2016	X IIS 1	4	Kompetensi Dasar 3.1 Memahami pengetahuan dasar	Mencermati sebuah berita dan mencari prinsip geografi yang	12 Agustus 2016	Seluruh kelompok

				geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan Materi : Pengertian, Ruang Lingkup, dan Konsep Esensial Geografi	terkandung dalam kejadian berita tersebut. Berita berbeda-beda.		telah mengumpulkan tugas diskusi
9.	Rabu/24 Agustus 2016	X IIS 2	4	Kompetensi Dasar 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan Materi : Pengertian, Ruang Lingkup, dan Konsep Esensial Geografi	Mengerjakan soal evaluasi (pilihan ganda) untuk latihan soal	24 Agustus 2016	1 anak belum mengikuti evaluasi. 29 anak sudah mengumpulkan.

10.	Jumat/26 Agustus 2016	X IIS 3	2	Kompetensi Dasar 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan Materi : Pengertian, Ruang Lingkup, dan Konsep Esensial Geografi	Mengerjakan soal evaluasi (pilihan ganda) untuk latihan soal	26 Agustus 2016	4 anak belum mengikuti evaluasi. 26 anak telah mengumpulkan dan telah dinilai
-----	-----------------------	---------	---	--	--	-----------------	---

Yogyakarta, 1 September 2016

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Sary Sutarsih, S.Pd

NIP . 197801152006042004

Mahasiswa PPL

Endang Retiningsih

NIM. 13405244011

2. ANALISIS BUTIR SOAL

AnBuso 5.3 For Teacher
© 2011-2014 by Ali Muhson

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

Keterangan	Kolom Pengisian	VALIDASI
Satuan Pendidikan	MAN YOGYAKARTA I	OK
Mata Pelajaran	GEOGRAFI	OK
Kelas/Program	X/IIS 1	OK
Nama Tes	UH 1	OK
Pokok Bahasan/Sub	Pengetahuan Dasar Geografi	OK
Nama Guru	Sary Sutarsih, S.Pd	OK
NIP	197801152006042004	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	26 Agustus 2016	OK
Tanggal Diperiksa	27 Agustus 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Singgih Sampurno, S.Pd., MA.	OK

NIP Kepala Sekolah	19770604 200501 1 004	OK
Tempat Laporan	Yogyakarta	OK
Tanggal Laporan	September 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	76	OK

Jumlah dan Bobot Soal		
Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	30	OK
Jumlah soal essay (Max 10)	3	OK
Bobot soal pilihan ganda	50%	OK
Bobot soal essay	50%	OK

Data Soal Pilihan Ganda		
Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	1	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	EECADBBAAACBCBDDCDCAJFDHCBAGEI	OK
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda		
Soal Nomor 1	cabang utama ilmu geografi	OK
Soal Nomor 2	istilah geografi	OK
Soal Nomor 3	konsep dasar geografi	OK
Soal Nomor 4	objek material geografi	OK
Soal Nomor 5	kartografi	OK
Soal Nomor 6	konsep lokasi dan jarak	OK

Soal Nomor 7	pendekatan geografi	OK
Soal Nomor 8	faktor fisik geografi	OK
Soal Nomor 9	geomorfologi	OK
Soal Nomor 10	konsep diferensiasi area	OK
Soal Nomor 11	definisi geografi	OK
Soal Nomor 12	fenomena geografi	OK
Soal Nomor 13	konsep keterkaitan keruangan	OK
Soal Nomor 14	pendekatan kelingkungan	OK
Soal Nomor 15	definisi geografi	OK
Soal Nomor 16	pertanyaan terkait fenomena alam	OK
Soal Nomor 17	lokasi relatif Indonesia	OK
Soal Nomor 18	lokasi relatif	OK
Soal Nomor 19	prinsip interelasi	OK
Soal Nomor 20	aspek fisik geografi	OK
Soal Nomor 21	asal kata geografi	OK
Soal Nomor 22	ahli geografi	OK
Soal Nomor 23	hidrosfer	OK
Soal Nomor 24	konsep lokasi	OK
Soal Nomor 25	konsep morfologi	OK
Soal Nomor 26	pendekatan keruangan	OK
Soal Nomor 27	pendekatan ekologi	OK
Soal Nomor 28	pendekatan sistem	OK
Soal Nomor 29	prinsip deskripsi	OK
Soal Nomor 30	prinsip interelasi	OK
Soal Nomor 31		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 32		Tidak Perlu Diisi

Soal Nomor 33		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 34		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 35		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 36		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 37		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 38		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 39		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 40		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 41		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 42		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 43		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 44		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 45		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 46		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 47		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 48		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 49		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 50		Tidak Perlu Diisi

Data Soal Essay		
Skor Maksimal Soal Nomor 1	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 5		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi

Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay		
Soal Nomor 1	konsep aglomerasi dan contoh	OK
Soal Nomor 2	prinsip deskripsi	OK
Soal Nomor 3	soal kejujuran	OK
Soal Nomor 4		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 5		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 26 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	-0,070	Tidak Baik	0,326	Sedang	C	Tidak Baik
2	0,016	Tidak Baik	0,913	Mudah	ACD	Tidak Baik
3	0,516	Baik	0,739	Mudah	-	Cukup Baik
4	0,147	Tidak Baik	0,913	Mudah	BE	Tidak Baik
5	0,480	Baik	0,761	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
6	0,465	Baik	0,783	Mudah	D	Revisi Pengecoh
7	-0,040	Tidak Baik	0,978	Mudah	ADE	Tidak Baik
8	0,170	Tidak Baik	0,826	Mudah	DE	Tidak Baik
9	0,428	Baik	0,630	Sedang	-	Baik
10	0,268	Cukup Baik	0,826	Mudah	E	Revisi Pengecoh
11	0,041	Tidak Baik	0,348	Sedang	-	Tidak Baik
12	0,405	Baik	0,978	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
14	0,225	Cukup Baik	0,370	Sedang	-	Baik
15	0,364	Baik	0,870	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
16	0,016	Tidak Baik	0,913	Mudah	BC	Tidak Baik
17	0,004	Tidak Baik	0,935	Mudah	B	Tidak Baik
18	0,058	Tidak Baik	0,717	Mudah	E	Tidak Baik
19	0,183	Tidak Baik	0,609	Sedang	D	Tidak Baik
20	0,132	Tidak Baik	0,761	Mudah	B	Tidak Baik
21	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCDE	Tidak Baik
22	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCDE	Tidak Baik
23	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
24	0,151	Tidak Baik	0,978	Mudah	ABDE	Tidak Baik
25	0,306	Baik	0,957	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
26	0,351	Baik	0,848	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
27	0,523	Baik	0,761	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
28	0,592	Baik	0,804	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
29	0,378	Baik	0,913	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh

30	0,279	Cukup Baik	0,913	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala MAN YOGYAKARTA I

Yogyakarta, September 2016
Guru Mata Pelajaran

Singgih Sampurno, S.Pd., MA.
NIP 19770604 200501 1 004

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP 197801152006042004

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
Pokok Bahasan/Sub

: MAN YOGYAKARTA I
: UH 1
: GEOGRAFI
: X/IIS 1
: 26 Agustus 2016
: Pengetahuan Dasar Geografi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	4,3	30,4	0,0	32,6	32,6*	0,0	100,0
2	0,0	8,7	0,0	0,0	91,3*	0,0	100,0
3	6,5	10,9	73,9*	2,2	6,5	0,0	100,0
4	91,3*	0,0	4,3	2,2	0,0	2,2	100,0

5	0,0	0,0	19,6	76,1*	4,3	0,0	100,0
6	4,3	78,3*	2,2	0,0	15,2	0,0	100,0
7	0,0	97,8*	2,2	0,0	0,0	0,0	100,0
8	82,6*	2,2	15,2	0,0	0,0	0,0	100,0
9	63*	2,2	8,7	13,0	13,0	0,0	100,0
10	82,6*	13,0	2,2	2,2	0,0	0,0	100,0
11	6,5	28,3	34,8*	21,7	8,7	0,0	100,0
12	0,0	97,8*	2,2	0,0	0,0	0,0	100,0
13	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
14	4,3	37*	37,0	17,4	4,3	0,0	100,0
15	4,3	0,0	6,5	87*	0,0	2,2	100,0
16	6,5	0,0	0,0	91,3*	2,2	0,0	100,0
17	2,2	0,0	93,5*	2,2	2,2	0,0	100,0
18	6,5	17,4	4,3	71,7*	0,0	0,0	100,0
19	8,7	6,5	60,9*	0,0	23,9	0,0	100,0
20	76,1*	0,0	4,3	13,0	6,5	0,0	100,0
21	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0
22	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0
23	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
24	0,0	0,0	2,2	0,0	0,0	97,8	100,0
25	2,2	0,0	95,7*	0,0	0,0	2,2	100,0
26	4,3	84,8*	0,0	0,0	0,0	10,9	100,0
27	76,1*	2,2	0,0	0,0	6,5	15,2	100,0
28	4,3	13,0	2,2	0,0	0,0	80,4	100,0
29	6,5	0,0	0,0	0,0	91,3*	2,2	100,0
30	6,5	0,0	0,0	0,0	2,2	91,3	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala MAN YOGYAKARTA I

Yogyakarta, September 2016
Guru Mata Pelajaran

Singgih Sampurno, S.Pd., MA.
NIP 19770604 200501 1 004

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP 197801152006042004

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 26 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,664	Baik	0,838	Mudah	Cukup Baik
2	0,720	Baik	0,672	Sedang	Baik
3	0,341	Baik	0,960	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala MAN YOGYAKARTA I

Yogyakarta, September 2016
Guru Mata Pelajaran

Singgih Sampurno, S.Pd., MA.
NIP 19770604 200501 1 004

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP 197801152006042004

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 26 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Geografi

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	AFIFAH MAHIRA ZAHRA	P	Tidak Ada
2	AGLIS VARA PRANIDHANA	P	Tidak Ada
3	ANIQUN SAIDATUL MU'ALIMAH	P	cabang utama ilmu geografi; konsep dasar geografi; konsep lokasi dan jarak; geomorfologi; definisi geografi; pendekatan kelingkungan; konsep aglomerasi dan contoh; prinsip deskripsi;
4	ELISA ADELIA ANGGARINI	P	Tidak Ada
5	HAFI RODLIYA	P	Tidak Ada
6	MAITSA SAFIRA NURAINI	P	Tidak Ada
7	NURFITRI ANDANI	P	Tidak Ada
8	THIBNA FUADANA	P	cabang utama ilmu geografi; konsep dasar geografi; pendekatan geografi; geomorfologi; definisi geografi; konsep aglomerasi dan contoh;
9	HAMMAM ABDUL GANI	L	Tidak Ada
10	IRSYAD IRVAN FUADI	L	Tidak Ada
11	MAULANA REZA ARIFIN P	L	Tidak Ada
12	M. ARIF RAHMAN HAKIM	L	Tidak Ada
13	M. IDRIS BAFADHOL	L	Tidak Ada
14	M. RIFAN JUNGKI D	L	Tidak Ada
15	RIZQI FARIDYAN	L	konsep dasar geografi; konsep lokasi dan jarak; geomorfologi; konsep diferensiasi area; pendekatan kelingkungan; definisi geografi; pertanyaan terkait fenomena alam; prinsip interelasi; aspek fisik geografi; pendekatan ekologi; prinsip deskripsi; konsep aglomerasi dan contoh;
16			
17	AFATUN MUNTAZA	P	Tidak Ada
18	AMANDA FEBRIA DEVANIE	P	Tidak Ada
19	ARMY ATIKA DERMAWAN	P	Tidak Ada
20	FATIN NISRINA MUTI	P	Tidak Ada
21	HIDAYAH NUR FATHIMAH	P	Tidak Ada
22	NOVI NUR HIDAYAH	P	Tidak Ada
23	RIZA AMELIA JASMIN	P	Tidak Ada

24	AKBAR KHOYIM SUBARKAH	L	Tidak Ada
25	DZIKRI NURROHMAN	L	Tidak Ada
26	EVRAHEEM MUHAMMAD S	L	Tidak Ada
27	FAIRUZ HIBATULLAH TIARMOKO	L	Tidak Ada
28	M. HAMID MA'RUF	L	Tidak Ada
29	M. ILYAS	L	Tidak Ada
30	M. ZAID AL KHOIR	L	Tidak Ada
31	RINO RINATZA ZAIN	L	Tidak Ada
32	TAHTA AUNI AKBAR	L	Tidak Ada
33			
34	ANNISA ZAHRA NUR	P	kartografi; faktor fisik geografi; definisi geografi; lokasi relatif ; konsep aglomerasi dan contoh; prinsip deskripsi;
35	FATIKA CHANDRA A	P	Tidak Ada
36	LU'LU' ARIIBA D.J	P	Tidak Ada
37	NI KOMANG TARA NISA A	P	Tidak Ada
38	PUTRI NOVITA UTAMI	P	Tidak Ada
39	SARWENDAH PUTRI	P	cabang utama ilmu geografi; definisi geografi; pendekatan kelingkungan; prinsip deskripsi; soal kejujuran;
40	SHAFIRA NAURA	P	Tidak Ada
41	ACHMAD IRFAN FIKRI	L	Tidak Ada
42	FARHAN MUDHAKIR	L	Tidak Ada
43	FARKHAN AZIZ	L	Tidak Ada
44	IRSYAD SEDDY M	L	Tidak Ada
45	ISMAIL AS'AD TARIDI	L	cabang utama ilmu geografi; objek material geografi; definisi geografi; pendekatan kelingkungan; lokasi relatif Indonesia; lokasi relatif ; prinsip interelasi; konsep aglomerasi dan contoh; prinsip deskripsi;
46	M. FAIRAZ RHANANDA	L	Tidak Ada
47	M. FATIH MAULANA	L	Tidak Ada
48	RIFKI AL KAMIL	L	Tidak Ada
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Kepala MAN YOGYAKARTA I

Yogyakarta, September 2016
Guru Mata Pelajaran

Singgih Sampurno, S.Pd., MA.
NIP 19770604 200501 1 004

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP 197801152006042004

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 26 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : Pengetahuan Dasar Geografi

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	AFIFAH MAHIRA ZAHRA	P	27	3	90,00	66,67	78, 3	B+	Tuntas
2	AGLIS VARA PRANIDHANA	P	22	8	73,33	93,33	83,30	A-	Tuntas
3	ANIQUN SAIDATUL MU'ALIMAH	P	24	6	80,00	56,67	68,33	B-	Belum tuntas
4	ELISA ADELIA ANGGARINI	P	26	4	86,67	93,33	90,00	A	Tuntas
5	HAFI RODLIYA	P	26	4	86,67	93,33	90,00	A	Tuntas
6	MAITSA SAFIRA NURAINI	P	26	4	86,67	90,00	88,33	A	Tuntas
7	NURFITRI ANDANI	P	27	3	90,00	83,33	86,67	A	Tuntas
8	THIBNA FUADANA	P	25	5	83,33	66,67	75,00	B	Belum

									tuntas
9	HAMMAM ABDUL GANI	L	24	6	80,00	96,67	88,33	A	Tuntas
10	IRSYAD IRVAN FUADI	L	22	8	73,33	100,00	86,67	A	Tuntas
11	MAULANA REZA ARIFIN P	L	22	8	73,33	83,33	78,33	B+	Tuntas
12	M. ARIF RAHMAN HAKIM	L	23	7	76,67	86,67	81,67	A-	Tuntas
13	M. IDRIS BAFADHOL	L	24	6	80,00	96,67	88,33	A	Tuntas
14	M. RIFAN JUNGKI D	L	19	11	63,33	93,33	78,33	B+	Tuntas
15	RIZQI FARIDYAN	L	19	11	63,33	80,00	71,67	B	Belum tuntas
16						50,00			
17	AFATUN MUNTAZA	P	24	6	80,00	96,67	88,33	A	Tuntas
18	AMANDA FEBRIA DEVANIE	P	27	3	90,00	90,00	90,00	A	Tuntas
19	ARMY ATIKA DERMAWAN	P	25	5	83,33	73,33	78,33	B+	Tuntas
20	FATIN NISRINA MUTI	P	26	4	86,67	70,00	78,33	B+	Tuntas
21	HIDAYAH NUR FATHIMAH	P	27	3	90,00	96,67	93,33	A	Tuntas
22	NOVI NUR HIDAYAH	P	26	4	86,67	80,00	83,33	A-	Tuntas
23	RIZA AMELIA JASMIN	P	26	4	86,67	80,00	83,33	A-	Tuntas
24	AKBAR KHOYIM SUBARKAH	L	26	4	86,67	73,33	80,00	B+	Tuntas
25	DZIKRI	L	27	3	90,00	93,33	91,67	A	Tuntas

	NURROHMAN								
26	EVRAHEEM MUHAMMAD S	L	24	6	80,00	73,33	76,67	B+	Tuntas
27	FAIRUZ HIBATULLAH TIARMOKO	L	25	5	83,33	90,00	86,67	A	Tuntas
28	M. HAMID MA'RUF	L	18	12	60,00	93,33	76,67	B+	Tuntas
29	M. ILYAS	L	24	6	80,00	96,67	88,33	A	Tuntas
30	M. ZAID AL KHOIR	L	27	3	90,00	90,00	90,00	A	Tuntas
31	RINO RINATZA ZAIN	L	23	7	76,67	90,00	83,33	A-	Tuntas
32	TAHTA AUNI AKBAR	L	25	5	83,33	86,67	85,00	A-	Tuntas
33									
34	ANNISA ZAHRA NUR	P	26	4	86,67	46,67	66,67	B-	Belum tuntas
35	FATIKA CHANDRA A	P	28	2	93,33	100,00	96,67	A	Tuntas
36	LU'LU' ARIIBA D.J	P	27	3	90,00	90,00	90,00	A	Tuntas
37	NI KOMANG TARA NISA A	P	24	6	80,00	73,33	76,67	B+	Tuntas
38	PUTRI NOVITA UTAMI	P	24	6	80,00	73,33	76,67	B+	Tuntas
39	SARWENDAH PUTRI	P	27	3	90,00	53,33	71,67	B	Belum tuntas
40	SHAFIRA NAURA	P	24	6	80,00	83,33	81,67	A-	Tuntas
41	ACHMAD IRFAN FIKRI	L	21	9	70,00	90,00	80,00	B+	Tuntas
42	FARHAN MUDHAKIR	L	26	4	86,67	93,33	90,00	A	Tuntas
43	FARKHAN AZIZ	L	22	8	73,33	80,00	76,67	B+	Tuntas
44	IRSYAD SEDDY M	L	25	5	83,33	86,67	85,00	A-	Tuntas

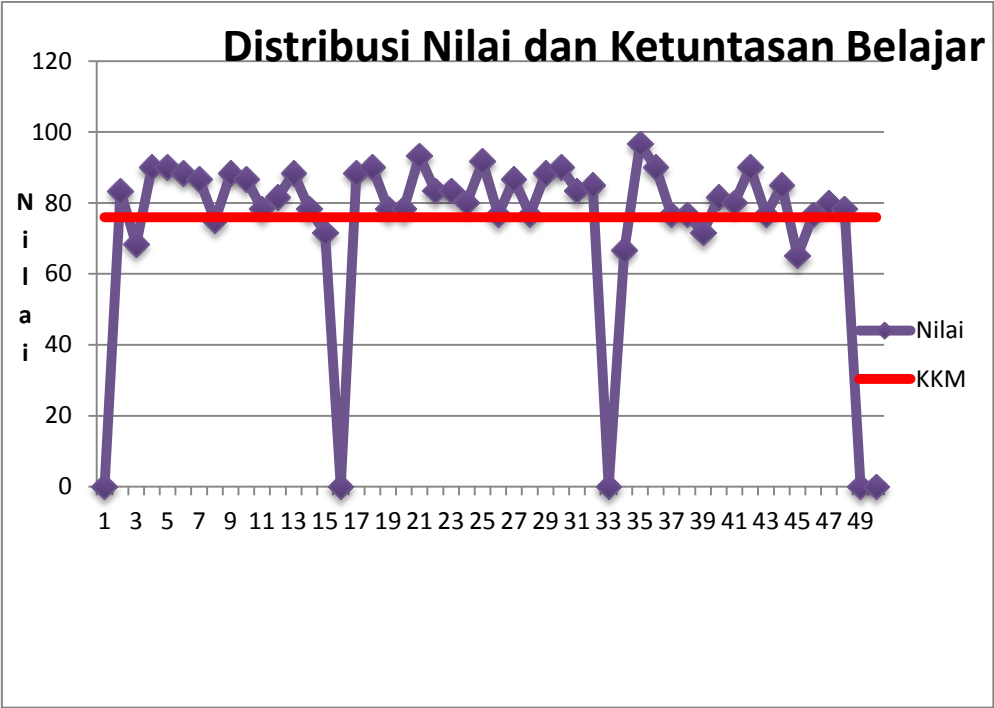
45	ISMAIL AS'AD TARIDI	L	23	7	76,67	53,33	65,00	C+	Belum tuntas
46	M. FAIRAZ RHANANDA	L	20	10	66,67	86,67	76,67	B+	Tuntas
47	M. FATIH MAULANA	L	24	6	80,00	80,00	80,00	B+	Tuntas
48	RIFKI AL KAMIL	L	24	6	80,00	76,67	78,33	B+	Tuntas
49									
50									
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =		45	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =		3737	3870	3700		
		40			60,00	46,67	65,00		
		5			93,33	100,00	96,67		
		88,9			81,23	82,34	82,22		
		11,1			7,90	13,79	7,28		

Mengetahui :
Kepala MAN YOGYAKARTA I

Yogyakarta, September 2016
Guru Mata Pelajaran

Singgih Sampurno, S.Pd., MA.
NIP 19770604 200501 1 004

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP 197801152006042004



3. DAFTAR HADIR SISWA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I
Jalan C. Simanjutak Nomo 60, Yogyakarta
Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
Website : www.manyogya1.sch.id; Email : info@manyogya1.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

MATERI : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

KELAS : X IIS 1

WALI KELAS : Masayu Nurul A, S. Ant

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												JUMLAH			
				27-Jul	29-Jul	3 Agt	5 Agt	12 Agt	26 Agt	27 Agt	2 Spt	3 Spt	9	10	16	17	S	I	A
1	1611660	AFIFAH MAHIRA ZAHRA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.							
2	1611661	ALIFAH PUTRI RACHMASARI	P	pindahan dari IIK				.	.	.	.	.							
3	1611662	AGLIS VARA PRANIDHANA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.							
4	1611663	ANIQUN SAIDATUL MU'ALIMAH	P	.	.	I	.	.	.	.	.	.						1	
5	1611664	ELISA ADELIA ANGGRAINI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.							
6	1611665	HAFI RODLIYA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.							
7	1611666	INDIRA LUTHFIE HANIFAH	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.							

8	1611667	MAHARANI BALQIS	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	1611668	MAITSA SAFIRA NURAINI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	1611669	MILHA NIAMI MAULINDA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	1611670	NURFITRI ANDANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	1611671	RIZKY AZZAHRA NUR TRISNANDA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	1611672	RUSYDINA ATIKA PRABAWATI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	1611673	SITI NUR ZAHRA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	1611674	THIBNA FUADANA	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	1611675	YUSFI ANNI	P	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	1611676	A. IQBAL MADANI	L	.	I	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	1	.
18	1611677	ALWAN ABDUL AZIZ	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	1611678	FAISHAL HUSAINI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	1611679	FAYADHIKO WICAKSONO	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	1611680	HAMMAM ABDUL GANI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	1611681	IRSYAD IRVAN FUADI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	1611682	MAULANA REZA ARIFIN PRAWIRANEGARA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	1611683	MUHAMMAD ARIF RAHMAN HAKIM	L	.	.	I	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	1	.
25	1611684	MUHAMMAD IDRIS BAFADHOL	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	1611685	MUHAMMAD RAKAN ALFATHAN	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	1611686	MUHAMMAD RIFAN JUNGKI DAUSAT	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28	1611687	MUHAMMAD RIZKI AULIA GHIFARI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29	1611688	RIZKI PUTRA QALBI ARDIAWANDA	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30	1611689	RIZQI FARIDYAN HILMI	L	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

Keterangan :

- . : Hadir
- S : Sakit
- I : Ijin
- A : Alpha

4. DAFTAR NILAI SISWA

DAFTAR NILAI SISWA
MAN YOGYAKARTA 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : X IIS 1
Semester : Ganjil

Mapel : Geografi

No	NIS	Nama	L/P	Nilai						
				PR	Diskusi	Evaluasi	Diskusi	UH	Perbaikan UH	UH Fix
1	1611660	AFIFAH MAHIRA ZAHRA	P	86	90	60	98	78	96	83
2	1611661	ALIFAH PUTRI RACHMASARI	P	83			98	78	76	78
3	1611662	AGLIS VARA PRANIDHANA	P	86	100	80	76	83	68	83
4	1611663	ANIQUN SAIDATUL MU'ALIMAH	P	86	100	70	100	68	100	76
5	1611664	ELISA ADELIA ANGGRAINI	P	87	90	50	99	90	74	90
6	1611665	HAFI RODLIYA	P	82	100	70	99	90	84	90
7	1611666	INDIRA LUTFHIE HANIFAH	P	90	100	90	80	88	82	88

8	1611667	MAHARANI BALQIS	P	86	100	30	99	70	100	76
9	1611667	MAITSA SAFIRA NURAINI	P	88	100	80	100	88	92	89
10	1611667	MILHA NIAMI MAULINDA	P	83	95	100	98	85	76	85
11	1611670	NURFITRI ANDANI	P	82	100	70	100	86	82	86
12	1611671	RIZKY AZZAHRA NUR TRISNANDA	P	88	100	90	82	82	76	82
13	1611672	RUSYDINA ATIKA PRABAWATI	P	81	90	70	99	60	100	76
14	1611673	SITI NUR ZAHRA	P	81	100	60	100	52	100	76
15	1611674	THIBNA FUADANA	P	82	90	50	100	75	100	76
16	1611675	YUSFI ANNI	P	85	90	80	80	82	86	83
17	1611676	A. IQBAL MADANI	L	83		60	98	82	72	82
18	1611677	ALWAN ABDUL AZIZ	L	87	100	50	94	86	68	86
19	1611678	FAISHAL HUSAINI	L	90	95	90	87	85	92	87
20	1611679	FAYADHIKO WICAKSONO	L	85	95	70	76	93	32	93
21	1611680	HAMMAN ABDUL GANI	L	87	100	70	92	88	60	88
22	1611681	IRSYAD IRVAN FUADI	L	83	100	70	98	86	82	86
23	1611682	MAULANA REZA ARIFIN PRAWIRANEGARA	L		94	50	100	78	78	78
24	1611683	MUHAMMAD ARIF RAHMAN HAKIM	L		90	70	100	82	66	82
25	1611684	MUHAMMAD IDRIS BAFADHOL	L	87	90	70	100	88	80	88
26	1611685	MUHAMMAD RAKAN ALFATHAN	L	83	90	70	76	76	32	76

27	1611686	MUHAMMAD RIFAN JUNGKI DAUSAT	L	87	95	70	87	78	74	78
28	1611687	MUHAMMAD RIZKI AULIA GHIFARI	L	90	90	70	100	76	66	76
29	1611688	RIZKI PUTRA QALBI ARDIAWANDA	L	88	100	60	100	72	100	76
30	1611689	RIZQI FARIDYAN HILMI	L	81	100	60	98	72	100	76

5. CATATAN HAMBATAN SISWA

CATATAN HAMBATAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN GEOGRAFI MAN YOGYAKARTA I TAHUN AJARAN 2016/2017

NO.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke -	SK/KD/Materi	Hambatan belajar yang terjadi	Solusi
1.	Selasa/26 Juli 2016	X IIS 2	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Siswa masih terbawa suasana SMP, pembelajaran masih berdasarkan tuntutan bukan kebutuhan. Beberapa siswa ramai.	Siswa diberikan tugas agar tidak ribut.

2.	Jumat/5 Agustus 2016	X IIS 3	4	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Beberapa siswa gaduh karena ingin segera istirahat.	Siswa yang ramai diberikan pertanyaan.
3.	Sabtu/6 Agustus 2016	X IIS 2	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Siswa telah diberikan tugas untuk mengerjakan soal diskusi kelompok, namun belum diselesaikan.	Diberi waktu untuk mengerjakan soal diskusi, dengan waktu dipersingkat agar cukup untuk presentasi
4.	Jumat/12 Agustus 2016	X IIS 1	5-6	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Siswa telah diberikan lembar kerja yang dikerjakan secara berkelompok tiap meja, akan tetapi siswa yang telah selesai lebih dulu membuat gaduh kelas	Siswa yang sudah selesai diperkenankan untuk presentasi hasil.

				4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	dan mengganggu siswa lain	
5.	Sabtu/3 September 2016	X IIS 3	8-9	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Suasana jam terakhir sangat tidak kondusif, siswa mengantuk dan gaduh.	Siswa langsung diberikan tugas agar mengerjakan.

Mengetahui,

Yogyakarta,September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sary Sutarsih, S.Pd

Endang Retiningsih

NIP . 197801152006042004

NIM. 13405244011

6. CATATAN PENGEMBALIAN UH

DAFTAR PENGEMBALIAN HASIL ULANGAN MATA PELAJARAN GEOGRAFI MAN YOGYAKARTA I TAHUN AJARAN 2016/2017

TABEL 1

NO.	Hari/Tanggal	Kelas	Ulangan Ke -	SK/KD/Materi	Tanggal kembali ke siswa	Wakil Penerima [Nama dan ttd]
1.	Kamis/15 September 2016	X IIS 1	1	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada	15 September 2016	Irsyad Irvan Fuadi

				kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan		
2.	Kamis/15 September 2016	X IIS 2	1	3.1Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	15 September 2016	Okti Sulistian Sari

Yogyakarta, 1 September 2016

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sary Sutarsih, S.Pd
NIP . 197801152006042004

Endang Retiningsih
NIM.13405244011

DOKUMENTASI FOTO



Proses KBM (persiapan games)



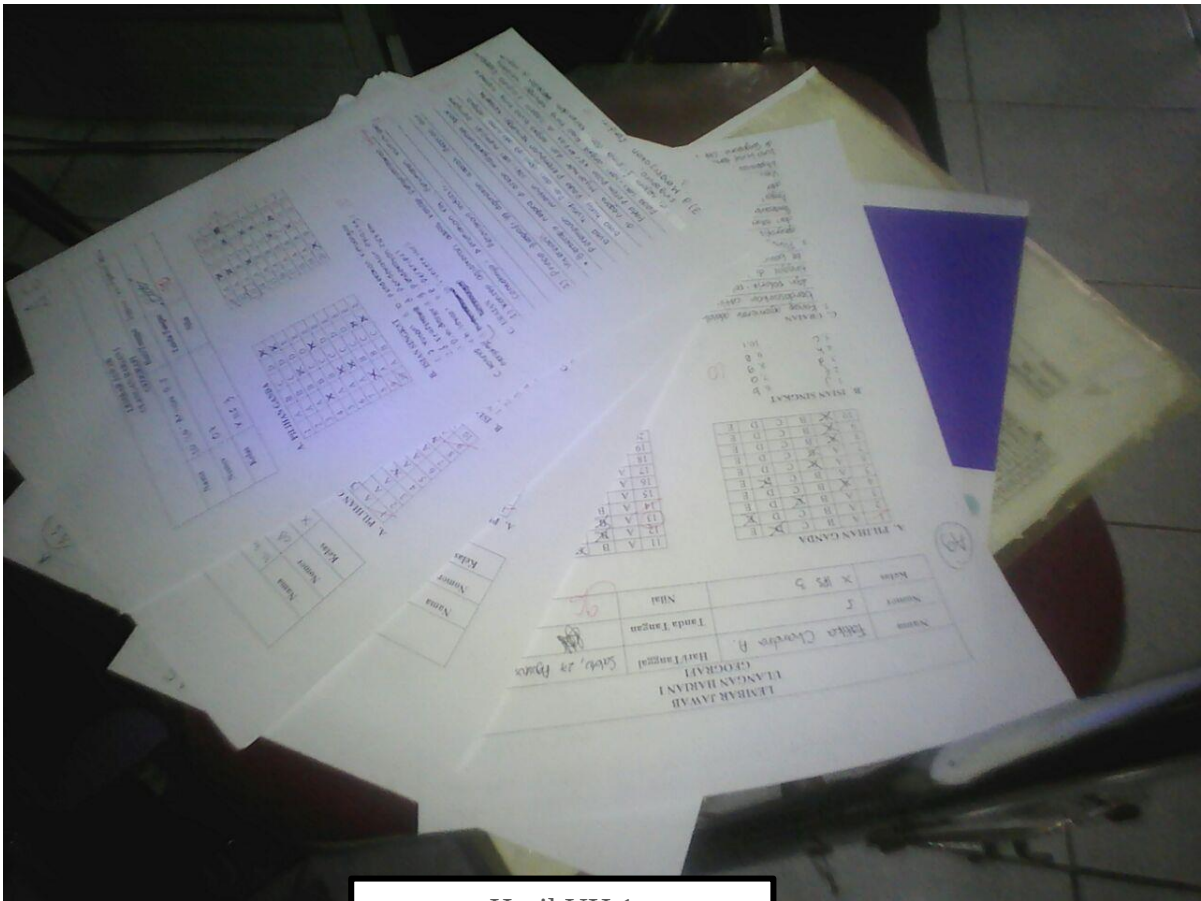
Games “Talking Stick”



KBM materi ruang lingkup geografi



Hasil karya siswa “Mind Mapping”



Hasil UH 1



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : MAN YOGYAKARTA I
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. C. Simanungat No. 60, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Dra. Sriadi Setyowati, M.Si
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi / FLS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	3 Agustus 2016	2	RPP		
2.	29 Agustus 2016	1	Pengelolaan kelas		
3.	1 September 2016	2	Penilaian		
4.	8 September 2016	2	Laporan		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Sugiharti Sumpurno, Spd., MA
NIP. 19770604 2005 011 004

Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Geografi

Endang Retningsih

Sendiawati Iguna